

**PENGARUH IMPLEMENTASI *READING MORNING* TERHADAP
MINAT BACA SISWA KELAS V MI IANATUS SHIBYAN KOTA
SEMARANG TAHUN AJARAN 2020/2021**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh :

AMALIA FITRI FAUZIYAH

NIM: 1703096011

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO

SEMARANG

2021

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Amalia Fitri Fauziyah

NIM : 1703096011

Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul.

**PENGARUH IMPLEMENTASI *READING MORNING* TERHADAP
MINAT BACA SISWA KELAS V MI IANATUS SHIBYAN KOTA
SEMARANG TAHUN AJARAN 2020/2021**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali kegiatan tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 19 Juni 2020

Pembuat Pernyataan



AMALIA FITRI FAUZIYAH

NIM.1703096011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Fax. 024-7615387, www.walisongo.ac.id

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini :

Judul : **“Pengaruh Implementasi *Reading Morning* Terhadap Minat Baca Siswa Kelas V MI Ianatus Shibyan Kota Semarang Tahun Ajaran 2020/2021”**

Penulis : Amalia Fitri Fauziyah
NIM : 1703096011
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Telah diujikan dalam sidang *munaqosyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Semarang, 1 Juli 2020

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang,

Sekretaris Sidang,

Dra. Hj. Ani Hidayanti, M.Pd

NIP. 196112051993032001

Penguji Utama I



Joko Budi Poernomo, M.Pd

NIP. 197602142008010111

Penguji Utama II

Dr. H. Fakrur Rozi, M.Ag

NIP: 19691220 199503 1 001

Kristi Liani Purwanti, S. Si, M. Pd

NIP: 19810718 200912 2 002

Pembimbing,

Hj. Zulaikhah, M.Ag, M. Pd

NIP. 197601302005012001

NOTA DINAS

Semarang, 24 Juni 2021

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
Di Semarang

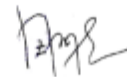
Assalaamu'alaikum wr.wb

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan :

Judul : **Pengaruh Implementasi *Reading Morning* Terhadap Minat Baca Kelas V MI
Ilanatus Shiblyan Kota Semarang Tahun Ajaran 2020/2021**
Nama : Amalia Fitri Fauziyah
NIM : 1703096011
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah

Pembimbing



Zulaikha, M.Ag., M.Pd.

ABSTRAK

Judul : **PENGARUH IMPLEMENTASI *READING MORNING* TERHADAP MINAT BACA SISWA KELAS V MIANATUS SHIBYAN KOTA SEMARANG TAHUN AJARAN 2020/2021**

Nama : Amalia Fitri Fauziyah

NIM : 1703096011

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Implementasi *Reading Morning* terhadap minat baca siswa kelas V MI Ianatus Shibyan Kota Semarang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan teknik analisis regresi. Data dikumpulkan dari populasi yaitu 38 siswa kelas V. teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket, dan dokumentasi. Metode angket digunakan untuk mengetahui adanya Implementasi *Reading Morning* dan minat baca siswa kelas V MI Ianatus Shibyan. Uji hipotesis menggunakan analisis regresi linier sederhana.

Terhadap pengaruh yang positif dan signifikansi antara Implementasi *Reading Morning* terhadap minat baca siswa kelas V MI Ianatus Shibyan Kota Semarang Tahun Ajaran 2020/2021. Dari uji korelasi product moment diketahui bahwa $r_{xy} = 1,693 > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5% = 0,325. Hal ini menunjukkan bahwa antara kedua variabel memiliki korelasi, karena $r_{xy} > r_{tabel}$.

Dari hasil perhitungan regresi juga menunjukkan hasil yang signifikan. Hal ini dibuktikan dari analisis regresi linier sederhana. Hasil perhitungan analisis regresi sederhana, diperoleh $F_{tabel} = 3,267$ dan harga $F_{reg} = 3,555$. Jika dibandingkan maka harga $F_{reg} > F_{tabel}$. Hal ini juga ditunjukkan dengan persamaan garis regresi : $56,170 + 0,196X$. Sehingga dapat dikatakan bahwa program *Reading Morning* mempunyai pengaruh yang positif terhadap minat baca siswa kelas V MI Ianatus Shibyan Kota Semarang Tahun Ajaran 2020/2021. Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi dan masukan bagi seluruh warga sekolah bahwa adanya program *Reading Morning* sangat penting dan berpengaruh baik terhadap minat baca peserta didik.

Kata kunci : Implementasi *Reading Morning*, Minat Baca

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpaham rahmat, hidayah dan ridho-Nya, serta kenikmatan kepada penulis berupa kenikmatan jasmani maupun rohani, sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“PENGARUH IMPLEMENTASI *READING MORNING* TERHADAP MINAT BACA SISWA KELAS V MI IANATUS SHIBYAN KOTA SEMARANG TAHUN AJARAN 2020/2021”**

Sholawat serta salam penulis haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah menunjukkan manusia dari jalan kegelapan yaitu zaman jahiliyya menuju jalan yang terang benderang yaitu zaman Islamiyyah.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan bimbingan dan saran-saran dari berbagai pihak, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dan tersusun dengan baik. Untuk itu peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Dr. Lift Anis Ma'shumah, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
2. Hj. Zulaikhah, M.Ag, M.Pd., selaku Ketua Jurusan PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, juga sebagai pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberi bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Kristi Liani Purwanti, S.Si, M.Pd., selaku sekretaris Jurusan PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, yang selalu mengarahkan dan membimbing peneliti dalam proses belajar di UIN Walisongo Semarang.
4. Kepada segenap dosen beserta karyawan UIN Walisongo Semarang yang telah membekali peneliti berbagai pengetahuan selama kuliah di UIN Walisongo Semarang.
5. Kepala MI Ianatus Shibyan Muhson S. Pd., yang telah memberi izin dan waktu untuk melaksanakan penelitian di MI Ianatus Shibyan Kota Semarang.
6. Kepada kedua orang tua tercinta Bapak Muhlisin dan Siti Aminah, kepada adik, Arini Hidayah dan Nurul Yasfin terimakasih atas cinta, kasih, do'a, nasihat dan motivasi serta segala pengorbanan dalam

mendidik peneliti dengan penuh kesabaran, sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi.

7. Pengasuh Pondok Pesantren Al-Hikmah Tugurejo Semarang Bapak. KH. Amnan Muqoddam dan Ibu Nyai Hj. Rofiqotul Makkiyah, A.H, terimakasih peneliti ucapkan atas do'a, ilmu dan bimbingan dengan penuh kesabaran sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabat-sahabat PPTQ. Al-Hikmah Tugurejo khususnya kamar Firdaus yang selalu ada untuk memberi motivasi serta tempat bertukar pikiran dalam penulisan skripsi ini.
9. Sahabat-sahabat PGMI angkatan 2017 khususnya PGMI A yang menjadikan hari-hari peneliti dengan keindahan
10. TIM PPL MI Ianatus Shibyan Kota Semarang dan TIM KKN Ke-75 posko 28 yang telah menumbuhkan arti kebersamaan.
11. Mohammad Uzer yang selalu memotivasi dan memberi semangat dalam penulisan skripsi ini.
12. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT senantiasa membalas semua amal kebajikannya dengan sebaik-baik balasan. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, baik dari segi materi, metodologi dan analisisnya. Oeh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat untuk kita semua dan semoga kita semua selau dalam ridho Allah SWT. *Aamin*

Semarang, 19 juni 2020

Peneliti,



Amalia Fitri Fauziyah

NIM. 1703096011

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR LAMPIRAN	xi
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
BAB II <i>READING MORNING</i> DAN MINAT BACA	
A. Deskripsi Teori.....	7
1. Program <i>Reading Morning</i>	7
a. Definisi Membaca	7
b. <i>Reading Morning</i>	8
c. Strategi <i>Reading Morning</i>	10
d. Tahap-tahap Pelaksanaan <i>Reading Morning</i>	12
e. Tujuan <i>Reading Morning</i>	14
f. Bahan Bacaan <i>Reading Morning</i>	17
g. Penugasan <i>Reading Morning</i>	17
h. Sikap Siswa dalam Pelaksanaan <i>Reading Morning</i> ..	18

2. Minat Bac	18
a. Pengertian Minat Baca	18
b. Jenis-jenis Minat Baca	20
c. Cara Menumbuhkan Minat Baca	21
d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Baca	22
B. Kajian Pustaka	23
C. Rumusan Hipotesis	25

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	26
B. Tempat dan Waktu Penelitian	26
C. Populasi dan Sampel	27
D. Variabel dan Indikator Penelitian	37
E. Teknik Pengumpulan Data Penelitian	28
F. Uji Keabsahan Data	30
G. Teknik Analisis Data	31

BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data	37
B. Analisis Data	41
C. Analisis Lanjut	56
D. Pembahasan Hasil Penelitian	56
E. Keterbatasan Penelitian	57

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	59
B. Saran	59
C. Kata Penutup	60

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Profil Sekolah
- Lampiran 2 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Program *Reading Morning*
- Lampiran 3 Angket *Reading Morning*
- Lampiran 4 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Minat Baca
- Lampiran 5 Angket Minat Baca
- Lampiran 6 Daftar Responden
- Lampiran 7 Uji Validitas *Reading Morning*
- Lampiran 8 Uji Validitas Minat Baca
- Lampiran 9 Data Mentah Variabel X
- Lampiran 10 Data Mentah Variabel Y
- Lampiran 11 Surat Penunjukan Dosen Pembimbing
- Lampiran 12 Surat Izin Riset
- Lampiran 13 Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 14 Dokumentasi

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Tabel hasil angket variabel X
Tabel 1.2	Tabel hasil angket variabel Y
Tabel 4.3	Tabel distribusi nilai mean program <i>reading morning</i>
Tabel 4.4	Tabel kualitas program <i>reading morning</i>
Tabel 4.5	Tabel distribusi nilai mean minat baca
Tabel 4.6	Tabel kualitas minat baca
Tabel 4.7	Tabel validitas butir skala program <i>reading morning</i>
Tabel 4.8	Tabel validitas butir skala minat baca
Tabel 4.9	Tabel koefisien antara variabel (X) dan variabel (Y)
Tabel 4.10	Tabel interpretasi koefisien korelasi
Tabel 4.11	Tabel regresi linier sederhana

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Era globalisasi disebut juga dengan abad ilmu pengetahuan di mana didalamnya terdapat manusia berkualitas. manusia berkualitas adalah manusia yang selalu meningkatkan pengetahuan serta keterampilan dalam setiap kesempatan. Untuk menjadi manusia yang berkualitas, manusia harus melalui proses panjang yang disebut proses belajar. Proses belajar tidak cukup hanya dilakukan dengan mendengar dan menerima ilmu dari guru tetapi juga memuat adanya kegiatan membaca.

Kegiatan membaca sebagai kegiatan yang sangat penting. Kegiatan membaca akan banyak terlibat dan sering digunakan. Perkembangan zaman yang semakin pesat membuat kegiatan membaca menjadi sangat memprihatinkan, sedangkan ajaran Islam merupakan ajaran yang mengedepankan budaya membaca, dan selalu mendorong untuk meningkatkan membaca. Hal ini terbukti bahwa wahyu yang pertama kali turun melalui malaikat jibril adalah perintah membaca (Q.S. Al-Alaq/96:1-5).

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhan mu yang menciptakan.”¹

Ayat pertama ini berisi perintah membaca dan menyebut namaNya memberikan petunjuk bahwa pembacaan tersebut hendaknya didasarkan pada semangat mengembangkan kreativitas dan spiritual. Perintah membaca dalam surat Al alaq mempunyai maksud agar umat islam khususnya, dan umat manusia

¹ Sakban, *Nilai Pendidikan Pada Surat Al-Alaq Ayat 1-5 Menurut Quraish Shihab*, Jurnal Al-Hadi (Vol. IV, No. 02, Januari-Juni 2019), hlm. 920.

pada umumnya memiliki pengetahuan atau melek informasi manusia mampu menggenggam dunia. Ada pepatah “Bacalah! Maka dunia ada ditanganmu”.²

Perintah untuk “*membaca*” pada surat Al Alaq ini diulang hingga dua kali. Hal ini mempunyai arti bahwa membaca sangat penting, karena dengan membaca akan meningkatkan pengetahuan dan sekaligus akan bertambah wawasan ke ilmuannya. Betapa pentingnya ilmu pengetahuan bagi manusia, sebab ilmu adalah makanan jiwa dan akal, dengan ilmu membuka kesempatan untuk menghasilkan inovasi dan kemampuannya untuk menanggapi sesuatu.³ Ayat tersebut dengan jelas memberi informasi dan sekaligus perintah bahwa manusia harus selalu belajar, agar mengetahui yang semula tidak diketahuinya.

Membaca selalu menjadi sarana yang paling efektif dan kokoh untuk mentransfer pengetahuan di zaman sekarang yang penuh dengan media komunikasi dan informasi modern. Hal ini disebabkan televisi, radio dan semisalnya tidak mampu membangun pengetahuan yang beragam dan konstruktif bagi penuntut ilmu. Berbagai media tersebut hanya berfungsi sebagai pendamping buku. Seseorang membaca dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan memperdalam pemahamannya. Dengan terbiasa membaca maka seseorang akan memiliki cakrawala pengetahuan yang luas, kreativitas terbuka, imajinasi tinggi, pemikiran yang maju dan berkembang. Membaca bukan hanya sekedar menggerakkan bola mata dari margin kiri ke kanan tetapi jauh dari itu, yakni aktivitas berpikir untuk memahami tulisan demi tulisan. Sangat pantas jika buku disebut sebagai jendela dunia dan membaca merupakan investasi masa depan.⁴

Membaca juga sangat berperan dalam dunia pendidikan. Meskipun demikian, rata-rata siswa Indonesia termasuk kategori paling rendah pada literasi

²Mustolehudin, *Tradisi Baca Tulis Dalam Islam Kajian Terhadap Teks Al-Qur'an Surat Al 'Alaq Ayat 1-5*, Jurnal Analisa (Vol. XVIII, No. 01, 2011), hlm. 146.

³Heris Hermawan, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kementerian Agama, 2012), hlm. 84.

⁴Shofaussamawati, *Menumbuhkan Minat Baca Dengan Pengenalan Perpustakaan Pada Anak Sejak Dini*, Jurnal Libraria (Vol. 2, No.1, tahun 2014), hlm. 50.

membaca, dengan skor 358 sampai 420. Dan Indonesia menduduki peringkat ke 48 dari 56 negara. Berpijak pada kondisi di atas, upaya meningkatkan kemampuan literasi siswa harus dilakukan. Kondisi rendahnya kenaikan literasi membaca membuat pemerintah Indonesia memformulasikan dalam peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2015 tentang penumbuhan Budi Pekerti.⁵ Salah satu langkah strategis yang dilakukan kemendikbud adalah menggalakkan suatu program yang disebut Gerakan Literasi Sekolah (GLS). GLS dikembangkan sebagai modal pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas, produktif dan berdaya saing, berkarakter, serta nasionalis. GLS adalah sebuah gerakan upaya yang dilakukan secara menyeluruh untuk menjadikan sekolah sebagai organisasi pembelajaran yang warganya literasi sepanjang hayat melalui pelibatan publik.⁶

Literasi merupakan keterampilan penting dalam hidup. Sebagian besar proses pendidikan bergantung pada kemampuan dan kesadaran literasi. Budaya literasi yang tertanam dalam diri peserta didik memengaruhi tingkat keberhasilannya, baik di sekolah maupun dalam kehidupan masyarakat. Hal yang paling mendasar dalam praktik literasi adalah kegiatan membaca. Keterampilan membaca merupakan fondasi untuk mempelajari berbagai hal lainnya. Kemampuan ini penting bagi pertumbuhan intelektual peserta didik. Melalui membaca peserta didik dapat menyerap pengetahuan dan mengeksplorasi dunia yang bermanfaat bagi kehidupannya⁷

Sayangnya dimasa sekarang minat baca siswa sangatlah rendah. Hal ini bisa dibuktikan dalam kegiatan pembelajaran di kelas, siswa malas disuruh membaca bacaan pada soal, maupun pada bacaan yang lainnya. Bahkan ada salah

⁵ Uswatun Hasanah dkk., *Pengembangan Pembelajaran Literasi Membaca Untuk Meningkatkan Daya Baca Siswa*, Jurnal Media Pustakawan (Vol. 29, No.2, tahun 2019), hlm. 130.

⁶KEMDIKBUD, *panduan Gerakan Literasi Sekolah Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: KEMDIKBUD, 2016), hlm. 2.

⁷Yulisa Wandasari, *Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Sebagai Pembentuk Pendidikan Berkarakter*, Jurnal MKSP (Vol.1, No. 1, tahun 2017), hlm. 326.

satu siswa yang memang masih kurang kemampuan membacanya padahal sudah kelas tinggi. Dalam memeragi rendahnya minat baca siswa para guru harus bekerja keras dan memiliki kebijakan khusus untuk meningkatkan minat baca siswa. Dengan adanya permasalahan yang saya temukan ketika PPL di MI Ianatus Shibyan Mangkang, peneliti ingin menerapkan kegiatan *Reading Morning*, supaya siswa itu gemar membaca, peneliti merasa kegiatan itu menarik untuk diteliti. memang minat baca siswa sangatlah rendah, sekolah hanya menyediakan perpustakaan untuk diakses siswa dalam membaca di dalam kelas belum ada sudut baca. serta faktor lingkungan juga mempengaruhinya. Para guru selalu berusaha supaya siswa mempunyai minat baca yang tinggi agar dapat menambah wawasan yang luas.⁸

Oleh karena itu untuk meningkatkan kebiasaan membaca, salah satunya adalah dengan program *Reading Morning* yaitu program wajib membaca selama waktu yang ditentukan sebelum kegiatan lainnya dilakukan. Kunci utama menjadikan siswa gemar membaca, kata pilgren, adalah meletakkan membaca sebagai kegiatan reguler siswa.⁹ Tidak ada jaminan semua semua siswa mempunyai waktu membaca di luar sekolah. Maka sekolah, bagaimanapun kondisinya, harus memberi waktu khusus kepada siswa untuk melakukan aktivitas membaca. Ada waktu resmi, yang merupakan bagian dari kegiatan pembelajaran di sekolah. Dengan adanya kegiatan *Reading Morning* diharapkan anak suka membaca dan mampu paham apa yang dibacanya.

Kegiatan *Reading Morning* tidak langsung akan mendorong peserta didik untuk membaca buku. Menurut penelitian apabila kegiatan *Reading Morning* rutin dilaksanakan maka kegiatan ini akan menjadi lebih maksimal dibanding dengan kegiatan yang rutin tidak dilaksanakan. Dalam hal membaca yang terpenting bukanlah lama waktu membaca, melainkan kualitas dan kuantitasnya

⁸ Hasil wawancara dengan salah satu guru MI Ianatus Shibyan Mangkang, Bapak Muhaimin, S.Pd, pada tanggal 28 Januari 2021.

⁹KEMDIKBUD, *Gerakan Literasi Sekolah Dari Pucuk Hingga Akar*, (Jakarta, KEMDIKBUD, 2017), hlm.34.

walaupun hanya beberapa menit tetapi dilakukan rutin setiap hari akan lebih efektif dibandingkan satu atau dua jam tetapi hanya dilakukan dalam sebulan. Program tersebut mendorong siswa untuk senantiasa haus akan ilmu pengetahuan, menjadikan peserta didik senang membaca dan akan menumbuhkan Budaya Baca sehingga semua anak menjadi percaya diri dalam membaca. Untuk itu penulis mengambil judul **“PENGARUH IMPLEMENTASI *READING MORNING* TERHADAP MINAT BACA SISWA KELAS V MI IANATUS SHIBYAN KOTA SEMARANG TAHUN AJARAN 2020/2021”**

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh Implementasi *Reading Morning* terhadap minat baca siswa kelas V di MI Ianatus Shibyan Kota Semarang Tahun Pelajaran 2020/2021?

C. Tujuan dan Manfaat Peneliti

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh *Reading Morning* terhadap minat baca di kelas V MI Ianatus Shibyan Kota Semarang Tahun Ajaran 2020/2021.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk semua orang yang membacanya, baik secara teoritis maupun praktis.

a. Manfaat Secara Teoritis

Memberikan masukan terhadap perkembangan ilmu pengetahuan mengenai mengembangkan budaya membaca dan dapat dijadikan sebagai pedoman untuk kegiatan penelitian selanjutnya yang sejenis.

b. Manfaat Secara Praktis

- 1) Bagi penulis, dapat mendapatkan pengetahuan terkait dengan implementasi *Reading Morning* terhadap minat baca siswa kelas V MI Ianatus Shibyan Kota Semarang.

- 2) Bagi guru, diharapkan dapat menjadi masukkan dalam meningkatkan budaya membaca pada siswa MI Ianatus Shibyan Kota Semarang.
- 3) Bagi kepala sekolah, diharapkan dapat menjadi masukkan dalam meningkatkan budaya membaca pada siswa MI Ianatus Shibyan Kota Semarang.

BAB II

READING MORNING DAN MINAT BACA

A. Deskripsi Teori

1. Program *Reading Morning*

a. Definisi Membaca

Walaupun kini telah banyak sarana-sarana informasi untuk menambah pengetahuan, seperti radio, televisi dan internet, membaca masih merupakan hal penting untuk membuka jendela informasi, lagi pula dalam internet sarana informasi yang paling canggih saat ini, kemampuan membaca yang tinggi tetap dituntut. Membaca adalah mengenali huruf-huruf dan kumpulan huruf yang memiliki arti tertentu yang mengekspresikan ide secara tertulis atau tercetak. Secara sederhana pengertian membaca adalah melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis.¹ Membaca merupakan kunci mempelajari segala ilmu pengetahuan, termasuk informasi dan petunjuk sehari-hari yang berdampak besar bagi kehidupan.² Membaca telah menjadi aktivitas yang penting dalam kehidupan di zaman modern ini. Begitupun slogan yang sering dilihat dan didengar oleh semua orang bahwa buku “jendela dunia” dan “membaca membuka jendela dunia” dengan membaca buku artinya kita membuka jendela yang kemudian kita melihat isi dunia yang sebenarnya.³

Membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang dapat dalam tulisan. Hal ini berarti membaca merupakan proses berpikir

¹ Ratna Susanti, *Penguasaan Kosakata dan Kemampuan Membaca Bahasa Inggris*, Jurnal Pendidikan Penabur (No. 1, maret 2002), hlm. 10.

²KEMDIKBUD, *Menteri Pendukung Literasi Baca Tulis*, (Jakarta: KEMDIKBUD, 2017), hlm. 2.

³ Perpus Nganjuk, *Pustakanganjuk.wordpress.com*, diakses hari sabtu, 2 Januari 2021 pukul 9:18 WIB

untuk memahami isi teks yang dibaca. Oleh sebab itu, membaca bukan hanya sekedar melihat kumpulan huruf yang telah membentuk kata, kelompok kata, kalimat, paragraf, dan wacana saja, tetapi lebih dari itu bahwa membaca merupakan kegiatan memahami dan menginterpretasikan lambang atau tanda atau tulisan yang bermakna sehingga pesan yang disampaikan penulis dapat diterima oleh pembaca.⁴

Membaca merupakan keterampilan berbahasa yang dilakukan seseorang secara lisan dalam menyampaikan sebuah informasi dengan cara melihat sebuah teks naskah. melalui membaca informasi dan pengetahuan yang berguna bagi kehidupan dapat diperoleh. Inilah motivasi pokok yang dapat mendorong tubuhnya dan berkembangnya minat baca. Apabila minat baca ini sudah tumbuh dan berkembang, dalam arti bahwa orang bersangkutan sudah mulai suka membaca, maka kebiasaan membaca pun akan berkembang.⁵

Dari beberapa definisi membaca diatas dapat diambil kesimpulan bahwa membaca merupakan suatu proses memahami dan mengambil makna dari suatu kata-kata, gagasan, ide, konsep, dan informasi yang telah dikemukakan oleh pengarang pada bentuk tulisan.

a. *Reading Morning*

Dalam kamus Bahasa Inggris arti dari kata "*read-ing*" atau "*read*" adalah membaca atau baca.⁶ Sedangkan "*morning*" berarti

⁴ Dahlia Patiung, *Membaca Sebagai Sumber Pengembangan Intelektual*, Jurnal Al daulah (Vol.5, No.2, Desember 2016), hlm. 353.

⁵ Tampubolon, *Mengembangkan Minat dan Kebiasaan Membaca pada Anak*, (Bandung: Angkasa, 1991) hlm. 41.

⁶ Echols, John M. dkk., *Kamus Inggris-Indonesia*, (Jakarta: Gramedia, 2014), hlm. 585.

pagi.⁷ Dapat diartikan bahwa *reading morning* adalah membaca pagi.

Menurut Rikard Rahmat Indikator dalam pencapaian program *Reading Morning* antara lain:

- a. Pembiasaan, yaitu pembiasaan peserta didik dalam melakukan kegiatan *Reading Morning* guna memperdalam dan menggali informasi atau pengetahuan yang mereka butuhkan sehingga peserta didik tersebut akan memperoleh hasil belajar maksimal.
- b. Frekuensi Membaca, yaitu setiap peserta didik memiliki alokasi dan frekuensi membaca yang berbeda-beda sesuai dengan kebutuhannya setiap harinya.
- c. Motivasi, yaitu proses yang memberi semangat, arah dan kegigihan perilaku dalam pelaksanaan program *Reading Morning*.⁸

Pada indikator diatas *Reading Morning* diharapkan mampu meningkatkan kebiasaan peserta didik dalam membaca dan tercipta budaya membaca. Program *Reading Morning* yang akan terapkan merupakan waktu yang secara khusus digunakan oleh siswa untuk membaca dengan tujuan tertentu.

Jadwal yang ditentukan untuk program *Reading Morning* menurut USAID Prioritas dalam bukunya "*Praktik yang baik Budaya Baca di SD/MI dan SMP/MTs*" dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Di setiap kelas disediakan buku bacaan
- 2) Setiap hari siswa membaca buku sesuai minta siswa 15 menit sebelum pembelajaran dimulai

⁷.Echols, John M. dkk., *Kamus Inggris-Indonesia...*, hlm. 481.

⁸ Lisa Nopilda, dkk., *Gerakan Literasi Sekolah Berbasis Pembelajaran Multiliterasi Sebuah Paradigma Pendidikan Abad ke-21*, Jurnal manajemen kepemimpinan dan supervise pendidikan (Vol.3, No.2, Juli-Desember 2018), hlm. 221.

- 3) Jika sudah selesai satu buku bisa ditukar dengan temannya
- 4) Buku yang sudah selesai dibaca dibuat resume
- 5) Salah satu siswa diminta membacakan cerita yang sudah dibacanya di depan kelas⁹

Dari beberapa langkah-langkah di atas dapat disimpulkan bahwa proses dalam pelaksanaan *Reading Morning* menjadi pedoman untuk berlangsungnya program *Reading Morning* yang akan diterapkan. Dalam setiap kegiatan *Reading Morning*, setiap kelas terdapat satu pendamping yang mana pendamping mengamati dan mencatat nama siswa yang aktif membaca dan menilainya. Siswa dinilai dari keikutsertaan serta pembiasaan dalam melaksanakan program *Reading Morning*. Pada kegiatan *Reading Morning*, setiap akhir bulan siswa diberi *Reward* (hadiah) atas disiplin dan rajinnya membaca buku. Dengan adanya pemberian hadiah diharapkan anak akan lebih termotivasi untuk melakukan kebiasaan membaca.

Perihal ini mendorong siswa untuk berliterasi dapat dilakukan dengan berbagai program sekolah yang menunjang. Program sekolah ini tidaklah harus merupakan program yang bersifat spektakuler, melainkan cukup program yang membentuk kebiasaan dan budaya siswa dalam membaca, menulis, dan berbicara dalam multikonteks dan multibudaya.¹⁰

b. Strategi *Reading Morning*

Strategi adalah suatu garis-garis besar untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan hubungannya

⁹ USAID, *Praktik yang baik Budaya Baca di SD/MI dan SMP/Mts*, (Jakarta: USAID, 2015), hlm.5.

¹⁰ Yunus Abidin, dkk., *Pembelajaran Literasi Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca, dan Menulis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hlm.288.

dengan belajar mengajar.¹¹ Strategi membaca menggambarkan bagaimana pembaca memproses bacaan sehingga dia memperoleh pemahaman terhadap bacaan.

Modul menyatakan pelatihan praktik yang baik di SD/MI yang disusun oleh USAID prioritas, dalam mengembangkan keterampilan membaca siswa, guru dapat menerapkan beberapa strategi membaca sebagai berikut:

1) Membaca Bersama dengan menggunakan *Big Book*

Dalam kegiatan membaca bersama siswa melihat teks, mengamati guru yang membaca dengan fasih dan ekspresif, dan diajak kegiatan membaca bersama. *Big Book* mengajarkan siswa tentang manfaat suatu buku cetak karena siswa akan dapat melihat, bereaksi, dan membaca teks, sementara guru membacanya. Guru tidak hanya membuat bacaan tersebut terlihat jelas bagi siswa, namun memberikan dukungan agar siswa dapat membacanya.

2) Membaca Terbimbing

Kegiatan Membaca Terbimbing bisa ditunjukkan untuk membantu pengembangan keterampilan dalam pelafalan, kelancaran, dan pemahaman. Kegiatan membaca terbimbing juga memungkinkan guru untuk bisa menghubungkan bacaan dengan buku lainnya, dan dunia lebih luas. Membaca Terbimbing bermuara pada pengembangan kelancaran, kepercayaan diri, pemahaman strategis membaca sejak dini dan membaca mandiri.

3) Membaca Mandiri

Kegiatan membaca mandiri siswa membaca berbagai buku secara individu atau berpasangan. Buku yang dibaca bisa diambil dari koleksi buku yang dimiliki sekolah. Bahan bacaan juga bisa

¹¹ Ali Asrun Lubis, *Konsep Strategi Belajar Mengajar Bahasa Arab*, Jurnal Darul Ilmi (Vol.1 No.2 Juli 2013), hlm. 202.

diambil dari paket buku berjenjang sesuai tingkat kemampuan membaca siswa¹²

Kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan siswa akan membuat mereka nyaman dan dapat memotivasi siswa untuk senang membaca. Strategi diatas merupakan strategi untuk meningkatkan keterampilan dalam membaca.

c. Tahap-tahap Pelaksanaan *Reading Morning*

Untuk mendorong siswa dapat memahami berbagai bahan bacaan, guru membuat kegiatan membaca dalam pembelajaran membaca. Berikut ini dijelaskan berbagai tahap-tahap pelaksanaan *Reading Morning*.

a) Tahapan prabaca

Pelaksanaan tahap prabaca adalah kegiatan pengajaran yang dilaksanakan sebelum siswa melakukan kegiatan membaca. Dalam kegiatan prabaca, guru mengarahkan perhatian pada pengaktifan skemata siswa yang berhubungan dengan topic bacaan.

Untuk menjadi pembaca yang sukses, siswa membutuhkan berbagai skemata. Mereka harus memiliki konsep-konsep tujuan bahan bacaan atau bahan cetakan tentang hubungan bahasa lisan dan bahasa tulis. Mereka juga membutuhkan kosakata dan pola kalimat yang umumnya tidak ditemukan dalam bahasa lisan dengan gaya menulis yang berbeda.

Menurut Guber dalam (Farida Rahim) menyatakan bahwa ada beberapa teknik yang bisa dilakukan untuk mengaktifkan schemata siswa melalui kegiatan prabaca. Kegiatan prabaca yang dimaksud adalah membuat prediksi sebagai berikut:

- 1). Guru membaca judul bacaan, kemudian memperkenalkan kepada siswa

¹² USAID, *Praktik yang Baik di Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI) Pembelajaran Membaca di Kelas Awal*, (Jakarta: USAID, 2016), hlm. 3-4.

- 2). Kegiatan prediksi untuk menceritakan minat siswa pada bacaan dengan menggunakan teknik prediksi kegiatan prabaca yang dilakukan dengan cara membaca nyaring beberapa halaman,
- 3). Menggunakan berbagai stimulus untuk mempertahankan perhatian siswa pada pelajaran

b) . Tahap saat baca

strategi yang dapat digunakan dalam kegiatan saat baca untuk meningkatkan pemahaman siswa adalah penggunaan strategi metakognitif, karena penggunaan strategi metakognitif secara efektif mempunyai pengaruh positif pada pemahaman. Strategi metakognitif akan berpengaruh terhadap pemahaman siswa.

Pelaksanaan kegiatan pada tahap saat baca dengan menggunakan teknik *skimming* yaitu siswa dituntut membaca dalam hati dan kemudian topic bacaan, kemampuan mengidentifikasi pendapat orang lain, kemampuan memahami organisasi penulisan atau urutan ide pokok, dan kemampuan menyimpulkan bahan bacaan. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan teknik *scanning* adalah (1) kemampuan melakukan *scanning* topik bacaan, (2) kemampuan melakukan *scanning* fakta khusus, (3) kemampuan melakukan *scanning* informasi tertentu, dan (4) kemampuan menyimpulkan.

c). Tahapan pasca baca

kegiatan pasca baca dilakukan untuk membatu siswa memadukan informasi baru yang dibacanya kedalam schemata yang telah dimilikinya sehingga diperoleh tingkat pemahaman yang tinggi.

Kegiatan pasca baca bisa dikembangkan dengan cara sebagai berikut: (1) siswa diberi kesempatan menemukan informasi lanjutan tentang topik (2) siswa diberi umpan balik

bacaan, (3) siswa diberi kesempatan mengerjakan tugas-tugas untuk meningkatkan pemahaman isi bacaan, (4) siswa diberi kesempatan mengerjakan tugas-tugas untuk meningkatkan pemahaman isi bacaan¹³

d. Tujuan *Reading Morning*

Pada pagi hari, membaca memiliki manfaat luar biasa. Otak dan pikiran tentu masih segar setelah beristirahat malam hari. Dengan membaca, maka materi bacaan lebih mudah terserap dalam jumlah maupun kualitas. Dengan kebiasaan membaca di pagi hari dimulai dari sejak dini sampai dewasa maka akan membentuk budaya membaca dan karakter keilmuan seseorang.¹⁴

Membaca hendaknya mempunyai tujuan, cenderung lebih memahami dibandingkan dengan orang yang tidak mempunyai tujuan. Dalam kegiatan membaca di kelas, guru seharusnya menyusun tujuan membaca dengan menyediakan tujuan khusus yang sesuai atau dengan membantu mereka menyusun tujuan membaca siswa.

Pada dasarnya tujuan seseorang membaca itu tidak lain untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkannya dan untuk kesenangan semata. Tujuan membaca yang jelas akan meningkatkan pemahaman seseorang terhadap bacaan. Oleh sebab itu, seorang pembaca yang memiliki tujuan yang jelas akan mudah memahami isi bacaan, karena ia akan fokus terhadap tujuan yang ingin dicapai.

Menurut Muhamad Asdam dalam bukunya Bahasa Indonesia (Pengantar Pengembangan Kepribadian dan

¹³ Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 99

¹⁴ Abdul Khofid Nauwir, *Jurnalistiwa.co.id*, diakses hari senin tanggal 3 Januari 2021 pukul 22:40 WIB

Intelektual), yang dikutip oleh Dahlia Patiung. Ada beberapa macam variasi tujuan membaca, yaitu:

- 1). Membaca untuk tujuan studi (telaah ilmiah)
- 2). Membaca untuk tujuan menangkap garis besar bacaan
- 3). Membaca untuk menikmati karya sastra
- 4). Membaca untuk mengisi waktu luang
- 5). Membaca untuk mencari keterangan tentang suatu istilah¹⁵

Apabila tujuan membaca ditetapkan, maka pembaca akan berpikir untuk memperoleh informasi yang akurat. Cara merumuskan tujuan membaca yaitu memperkenalkan isi bacaan yang akan dibaca, kemudian merumuskan strategi membaca yang dianggap paling sesuai, sehingga pesan dapat dipahami dengan baik.

Menurut Dian Sinaga yang dikutip oleh Aliyatin Nafisah, menjelaskan bahwa “membaca sangat bermanfaat bagi siswa untuk menambah wawasan cakrawala ilmu dan pengetahuan”. Selain itu, terdapat manfaat lainnya dari membaca. Di antaranya adalah sebagai berikut:

- a. Mempermudah berbagai mata pelajaran. Dengan membaca seseorang dapat menambah, memperluas, dan memperdalam pengetahuan
- b. Mempertinggi kemampuan siswa dalam membandingkan, meneliti, dan mempertajam pengetahuan yang didapat
- c. Meningkatkan apresiasi sastra
- d. Meningkatkan kemampuan untuk mengenal siapa dirinya dan lingkungannya secara lebih baik

¹⁵ Dahlia Patiung, *Membaca Sebagai Sumber Pengembangan Intelektual*, Jurnal Al daulah (Vol.5, No.2, Desember 2016), hlm. 356.

- e. Meningkatkan keterampilan dan memperluas minat terhadap berbagai kegemaran dan aktivitas yang bermanfaat bagi pengembangan pribadi
- f. Mengembangkan watak dan pribadi yang baik
- g. Meningkatkan selera dan kemampuan dalam membedakan yang baik dan yang buruk
- h. Mengisi waktu luang dengan kegiatan yang positif
- i. Mendidik untuk belajar mandiri
- j. Menambah perbendaharaan kata
- k. Mendidik untuk berpikir kritis dan mengetahui berbagai permasalahan yang terjadi di lingkungannya.
- l. Memicu timbulnya ide baru
- m. Memperluas pengalaman
- n. Sarana reaksi yang mudah dan murah.¹⁶

Mengetahui hal-hal yang aktual, dengan membaca siswa dapat mengetahui peristiwa-peristiwa yang terjadi di lingkungan sekitar maupun diseluruh dunia yang mungkin berhubungan materi pelajaran, sehingga siswa dapat menerapkan dengan kehidupan nyata.

Seseorang membaca untuk meningkatkan pengetahuan dan memperdalam pemahamannya terhadap alam semesta ini.¹⁷ Tindakan ini termasuk perkara yang dianjurkan di dalam Al-Qur'an surah Yunus ayat 101.

قُلْ انظُرُوا مَاذَا فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ....

“Katakanlah perhatikanlah apa yang ada di langit dan di bumi”.

(Yunus/10:101).

¹⁶ Aliyatin Nafisah, *Arti Penting Perpustakaan Bagi Upaya Peningkatan Minat Baca Masyarakat*, Jurnal Perpustakaan Librarial, hlm 72-73

¹⁷ Muhammad Musa Asy-Syarif , *Smart Reading For Muslim Kiat Cepat dan Tepat Menguasai Bacaan*, (Solo: Aqwam, 2009), hlm. 47.

Al –Qur’an surat Yunus ayat 101 menjelaskan bahwa, Allah SWT memberi pengarahan kepada hamba-hamba Nya untuk berpikir tentang nikmat-nikmat Nya dan dalam apa yang Allah ciptakan di langit dan di bumi dari ayat-ayat yang agung untuk orang-orang yang mempunyai akal. Dalam semua itu terdapat pelajaran dan hikmah bila mau berpikir dan *tadabburi-nya*.¹⁸

e. Bahan Bacaan *Reading Morning*

Berdasarkan permendiknas Nomor 2 tahun 2008 yang dimaksud dengan buku pengayaan adalah buku yang memuat materi yang dapat memperkaya buku teks pelajaran. Buku pengayaan ini di masyarakat sering disebut sebagai buku bacaan atau buku kepastakaan. Buku ini dimaksudkan untuk memperkaya wawasan, pengalaman, dan pengetahuan para siswa yang termasuk ke dalam kategori buku fiksi dan non fiksi.

Buku yang dibaca siswa dalam *Reading Morning* bukanlah buku ajar, melainkan bacaan bebas sesuai minat masing-masing siswa baik yang bertemakan fiksi maupun non fiksi. Bacaan fiksi bisa berupa cerpen/novel anak dengan tema tentang kehidupan anak, dongeng anak dengan pesan moral yang terkandung di dalamnya, fable, dan lain-lain sebagainya. Adapun yang bertemakan non-fiksi adalah buku-buku pengetahuan tentang makhluk hidup, tokoh, sejarah, agama, teknologi, dan lainnya dengan bahasa yang ringan dan mudah dipahami oleh anak.¹⁹

¹⁸ Kementerian Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahannya Al-Jumanatul ‘Ali*, (Bandung: J-ARTI, 2005), hlm. 220

¹⁹ Billy Antoro, *Gerakan Literasi Sekolah dari Pucuk Hingga Akar Sebuah Refleksi*, (Jakarta: KEMDIKBUD, 2017), hlm.35.

f. Penugasan dalam *Reading Morning*

Jam program membaca diisi dengan kegiatan membaca buku. Setelah membaca siswa difasilitasi untuk menceritakan kembali pada teman atau kelompoknya.²⁰ tidak hanya menuliskan judul buku di *reading log* dan menceritakan kembali hasil bacaan, tetapi juga bisa membuat rangkuman dari isi buku.²¹

Adapun metode membaca yang dipakai, inti dari kegiatan membaca adalah membangun suasana nyaman dan menyenangkan ketika berinteraksi dengan buku.

g. Sikap Siswa dalam Pelaksanaan *Reading Morning*

Kegiatan dalam *Reading Morning* siswa bebas memilih buku yang akan dibaca, sehingga siswa bisa membaca buku yang disukai, dengan waktu yang telah ditentukan dan menciptakan suasana membaca yang nyaman. Untuk menambah antusiasme para siswa terhadap membaca sesekali siswa diminta untuk mengungkapkan hasil bacaan yang sudah dibaca dalam bentuk gambar ilustrasi²²

2. Minat Baca

a. Pengertian Minat Baca

Minat diartikan sebagai “kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, keinginan” sedangkan “berminat” diartikan mempunyai (menaruh) minat, kecenderungan hati kepada, ingin (akan).²³

²⁰ USAID, *Praktik yang baik Budaya Baca...*, hlm.6.

²¹ USAID, *Praktik yang baik Budaya Baca...*, hlm.6.

²² KEMDIKBUD, *Menteri Pendukung Literasi...*, hlm. 14.

²³ Andi Achru, *Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran*, Jurnal Idaarah (vol. III, No. 2, Desember 2019), hlm.206.

Adapun hadist yang menjelaskan tentang pengertian minat membaca adalah:

...إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّاتِ وَإِنَّمَا لِغُلَامٍ مِّمَّا يَتْلُو...

Artinya: *Sesungguhnya amalan itu bergantung pada niat dan bagi setiap orang itu apa yang ia niatkan.*” (H.R. Bukhari dan Muslim).²⁴

Berdasarkan uraian diatas dapat dipahami bahwa, timbulnya minat seseorang disebabkan oleh beberapa faktor penting yaitu faktor intern dan faktor ekster. Adapun faktor intern terdiri dari perhatian, tertarik dan aktivitas, sedangkan faktor ekster terdiri dari keluarga, sekolah dan lingkungan.

Slameto menyatakan bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.²⁵

Menurut Cucu Surtiawati minat baca adalah tingkat perasaan senang yang sangat kuat dalam kegiatan membaca yang membutuhkan stimulus untuk mewujudkannya menjadi suatu kebiasaan.²⁶ Apabila seseorang sudah mempunyai keterampilan membaca, akan tetapi tidak diberikan stimulus untuk membuatnya rutin membaca setiap hari minat bacanya tidak akan mengalami peningkatan.

Farid Rahim mendefinisikan minat baca sebagai keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca. Orang yang mempunyai minat baca yang kuat akan diwujudkan dalam

²⁴ Abu Aziz Sa'ad Al-Utaibiy, *Mutiara Pilihan Riyadhush Shalihin*, (Solo: At-Tibyan), hlm. 18

²⁵ Noor Komari Pratiwi, *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan di Kota Tangerang*, Jurnal Pujangga (Vo.1 No.2 Desember 2015) hlm. 88

²⁶ Cucu Surtiawati, *Menumbuhkan Minat Membaca Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Tenaga Pendidikan PAUD di Indonesia*, Jurnal Ilmiah (Vol. 4 No. 2, Desember 2009), hlm. 206.

kesediannya untuk mendapatkan bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadarannya sendiri.²⁷

Jadi minat baca merupakan suatu kesenangan untuk membaca yang timbul dari dalam diri seseorang dan dapat mendorong orang tersebut untuk berkeinginan selalu membaca.

Menurut Ony Dina Maharani bahwa Indikator minat baca dibagi menjadi empat aspek, yakni:

- a) Kesukaan yang indikatornya gairah dan inisiatif
- b) Ketertarikan yang indikatornya responsif dan kesegeraan
- c) Perhatian yang indikatornya konsentrasi dan ketelitian
- d) Keterlibatan yang indikatornya kemauan dan keuletan²⁸

Sedangkan menurut Liza Ta'atiah Insani Rahayu bahwa indikator minat baca yakni:

- a) Kebutuhan terhadap bacaan
- b) Tindakan untuk mencari bacaan
- c) Rasa senang terhadap bacaan
- d) Ketidak tertarik terhadap bacaan
- e) Keinginan untuk selalu membaca
- f) Tindak lanjut (menindak lanjutin dari apa yang dibaca)²⁹

Dari berbagai pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa minat baca adalah motivasi dan keinginan yang kuat bagi seseorang untuk membaca. Keinginan membaca yang tinggi dalam diri seseorang dapat menimbulkan gairah untuk membaca sehingga seseorang akan

²⁷ Farid Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 8.

²⁸ Ony Dina Maharani dkk., *Minat Baca Anak-Anak di Kampoeng Baca Kabupaten Jember*, *Jurnal Review Pendidikan Dasar* (Vol 3, No 1, Januari 2017), hlm. 321.

²⁹ Liza Ta'atiah Insani Rahayu, *Hubungan Minat Membaca dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Materi Menulis Karangan pada Warga Belajar Kejar Paket C di PKBM Al- Firdaus Kabupaten Serang*, (Vol. 1. No 2, Agustus 2016) hlm. 191

selalu berusaha mendapatkan bahan bacaan untuk memenuhi kebutuhannya. Seseorang yang memiliki minat membaca yang tinggi akan menjadikan aktivitas membaca sebagai suatu kebutuhan dan kebiasaan.

a. Jenis-Jenis minat Baca

Menurut Hartati T. Nasa bahwa jenis-jenis minat baca antara lain:

- 1) Minat baca spontan, kegiatan membaca yang dilakukan atas kemauan, inisiatif pribadi siswa sendiri tanpa pengaruh dari pihak lain atau pihak luar.
- 2) Minat baca terpola, kegiatan membaca yang dilakukan siswa sebagai hasil atau akibat pengaruh langsung dan disengaja melalui tindakan dan program yang terpola³⁰ misalnya dalam kegiatan belajar mengajar, baik di lembaga sekolah maupun di luar sekolah.

b. Cara Menumbuhkan Minat Baca

Cara-cara untuk menumbuhkan minat baca antara lain yaitu:

- 1) Membacakannya cerita sebelum tidur

Sejak bayi sebaiknya ibu membiasakan membaca cerita kepada anak. Kebiasaan baik ini, nanti akan dibawa dan akan menumbuhkan kesenangan anak pada bacaan. Bahan bacaan yang cocok dibacakan kepada anak yaitu bacaan yang tidak mengandung unsur kekerasan, namun yang mengandung nilai-nilai luhur, optimistik, dan sarat dengan nilai positif.

- 2) Rekreasi ke toko buku atau taman bacaan

Mengajak anak rekreasi ke toko buku, atau taman baca atau perpustakaan merupakan kebiasaan baik di dalam menumbuhkan minat baca. Karena suasana mendukung, di toko buku atau taman baca bacaan umumnya orang asyik membaca. Kalau tidak membaca, minimal membolak-balik

³⁰ Hartati T.Nasa dkk., *Gerakan Literasi Sekolah dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa di SMA Negeri 1 Gorontalo Utara*, Jurnal Pendidikan Agama Islam (Vol 1, No 1, Agustus 2019), hlm.86.

buku atau bahan bacaan lain, dalam tahap-tahap membaca merupakan langkah awal yang baik menuju kegemaran membaca.

3) Membiasakan memberi kado buku

Buku sebagai kado dapat menjadi awal menumbuhkan minat baca. Ada banyak buku dipasaran, namun tentu saja tidak semuanya cocok untuk dijadikan hadiah. Untuk memberikan hadiah buku kepada seorang tentunya harus tahu betul jenis buku yang disukai dan diperlukan oleh si penerima.

4) Menugasi anak meringkas bacaan

Meringkas bacaan tidak hanya tugas yang perlu diberikan guru di sekolah, di rumahpun orang tua dapat menugasi anak membuat ringkasan, terutama untuk mengisi waktu libur. Ringkasan merupakan inti sari bacaan, tugas meringkas yang diberikan pada seseorang anak atau mahasiswa merupakan jalan yang baik untuk menggiringnya menjadi gemar membaca. Sebab untuk bisa meringkas dengan baik dan benar, seseorang terlebih dahulu harus membaca seluruh teks secara utuh.

5) Membuat soal dari wacana atau bacaan

Membuat soal dari wacana atau bacaan jelas merangsang siswa berpikir, sebab untuk memahami isi bacaan dengan saksama. Menumbuh kembangkan minat baca sejak dini dengan cara ini, meskipun dengan sedikit paksaan namun efektif. Hasilnya bukan dipetik kemudian hari, namun sat itu juga. Dengan membaca baik, hasil yang didapatpun baik pula.³¹

Lingkungan keluarga sangat penting perannya dalam menciptakan minat baca anak-anak sedang berkembang pesat pada aspek motorik, emosi, perkembangan sosial, pemahaman terhadap konsep maupun bahasanya. Lingkungan sekolah, khususnya guru dapat merangsang minat

³¹R, Masrri Sareb Putra, *Menumbuhkan Minat Baca Sejak Dini*, (Jakarta: PT Indeks, 2008), hlm. 47-74.

baca anak dengan memberikan soal yang berkaitan dengan sebuah bacaan, sehingga tanpa disadari anak akan membaca dengan seksama untuk mencari jawaban berdasarkan bacaan yang diberikan guru.

c. Faktor – faktor yang Mempengaruhi Minat Baca

Ada beberapa faktor yang mampu mendorong bangkitnya minat baca masyarakat, faktor-faktor tersebut adalah:

- 1) Rasa ingin tahu yang tinggi atas fakta, teori, prinsip, pengetahuan, dan informasi.
- 2) Keadaan lingkungan fisik memadai, dalam arti tersedianya bahan bacaan yang menarik, berkualitas, dan beragam.
- 3) Keadaan lingkungan sosial yang lebih kondusif, maksudnya adanya iklim yang selalu dimanfaatkan dalam waktu tertentu untuk membaca.
- 4) Rasa haus informasi, rasa ingin tahu, terutama yang aktual.
- 5) Berprinsip hidup bahwa membaca merupakan kebutuhan rohani.³²

Faktor-faktor tersebut dapat terpelihara melalui sikap-sikap, bahwa dalam diri tertanam komitmen membaca memperoleh keuntungan ilmu pengetahuan, wawasan atau pengalaman dan kearifan.

B. Kajian Pustaka

Ada beberapa tulisan yang telah membahas permasalahan yang mirip dengan persoalan yang dikaji dalam tulisan ini, yakni berupa skripsi. Tulisan ini dimaksud dapat dijadikan sebagai bahan kajian yang relevan dengan permasalahan yang penulis teliti saat ini, dengan tujuan untuk memperoleh gambaran dalam mencari titik permasalahan atau titik perbedaan antara masalah yang dikaji dengan masalah yang akan penulis teliti. Berikut adalah beberapa karya ilmiah yang dijadikan sebagai tinjauan pustaka:

³² Sutarno, *Perpustakaan dan Masyarakat*, (Jakarta: Sagung Seto, 2006), hlm.29.

Pertama yaitu peneliti yang dilakukan oleh Ratna Surya Rahayu (2016) dengan judul “Pengaruh Program *Reading Morning* terhadap minat baca peserta didik kelas V di MIN kota Semarang Tahun Ajaran 2015/2016. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program *Reading Morning* sangat berpengaruh baik terhadap minat baca peserta didik. Karena dilihat dari hasil yang signifikan antara program *reading morning* terhadap minat membaca. Penelitian ditunjukkan oleh harga = 50,969 yang telah dikonsultasikan dengan $(0,05) = 4,098$ dan hasilnya $>$ yang berarti signifikan dan hipotesis diterima.

Persamaan peneliti ini dengan peneliti tersebut yaitu penelitiannya sama mengenai program *Reading Morning* terhadap minat baca siswa. Perbedaannya adalah tempat atau pelaksanaan program *Reading Morning* yang dijalankan dimadrasah yang berbeda.³³

Kedua yaitu peneliti yang dilakukan oleh Siti Nur Afifah (2019) yang berjudul “Implementasi *Reading Morning* Menggunakan Metode *Drop Evrything And Read (DEAR)* di MIN Kota Semarang Tahun Ajaran 2018/2019. Hasil peneliti menunjukkan bahwa program *Reading Morning* dengan metode DEAR menjadi program unggul dalam mengembangkan keterampilan membaca dan membiasakan untuk terbiasa dengan buku. Menggerakkan semua elemen di sekolah gemar membaca, kemudian dapat mewujudkan budaya baca di MIN Kota Semarang. Persamaan peneliti ini dengan peneliti tersebut keduanya sama-sama membahas mengenai minat baca siswa dengan program *Reading Morning*. Akan tetapi keduanya memiliki perbedaan. Perbedaan, yang diteliti oleh Siti Nur Afifah bahwa minat baca siswa diperoleh dari program *Reading Morning* menggunakan atau menerapkan metode DEAR dan jenis metode penelitiannya juga

³³ Ratna Surya Rahayu, *Pengaruh Program Reading Morning terhadap minat baca peserta didik kelas V di MIN Kota Semarang Tahun Ajaran 2015/2016*, Skripsi (Semarang: UIN Walisongo Semarang, 2016), hlm. 81

berbeda peneliti tersebut menggunakan metode kualitatif deskriptif sedangkan peneliti ini menggunakan metode kuantitatif eksperimen.³⁴

Ketiga yaitu peneliti yang dilakukan oleh Juniawan Hidayanto (2013) yang berjudul, “Upaya Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Melalui Taman Bacaan Masyarakat Area Publik Di Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang”. Penelitian ini menunjukkan bahwa, upaya yang dilakukan berbagai upaya antara lain dengan melakukan berbagai kegiatan literasi dan usaha kreatif. Kendala yang dialami antara lain kurangnya pendampingan dan ruang atau tempat-tempat menyimpan buku yang kurang luas. Solusi dalam meminimalisir kendala dengan melakukan berbagai kegiatan dan usaha produktif sehingga masyarakat lebih sering dan tidak canggung dalam menggunakan layanan TBM Area Publik. Simpulan dalam penelitian ini keberhasilan tujuan Taman Bacaan Masyarakat Area Publik tergantung pada kegiatan dan kinerja pengelola. Penelitian yang dilakukan oleh penulis mempunyai persamaan dan perbedaan. Keduanya sama-sama meneliti tentang meningkatkan minat baca akan tetapi pada penelitian yang dilakukan oleh Juniawan Hidayanto lebih menitik minat baca oleh semua masyarakat Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang³⁵.

Keempat yaitu peneliti yang dilakukan Laela Safitri (2019) pada testinya yang berjudul: “Pengaruh Membaca 15 Menit Terhadap Minat Baca Siswa Sekolah Dasar”. Hasil penelitian tersebut ada pengaruh 66,6% pada kategori sedang, karena siswa merasa senang saat memaca dan beranggapan membaca bukanlah kegiatan yang membuang-buang waktu.³⁶

³⁴ Siti Nur Afifah, *Implementasi Reading Morning Menggunakan Metode Drop Everything And Read (DEAR) di MIN Kota Semarang Tahun Ajaran 2018/2019*, Skripsi (Semarang: UIN Walisongo Semarang, 2019), hlm. 65

³⁵ Juniawan Hidayanto, *Upaya Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Melalui Taman Bacaan Masyarakat Area Publik Di Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang*, Jurnal (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2013)

³⁶ Laela Safitri, *Pengaruh Membaca 15 Menit Terhadap Minat Baca Siswa Sekolah Dasar*, Jurnal CAKRAWALA PENDAS. (Vol. 5 Nomer 2 juli 2019) hlm. 155

C. Rumusan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban yang sifatnya sementara terhadap permasalahan yang diajukan dalam penelitian. Hipotesis akan ditolak jika salah atau palsu dan akan diterima jika fakta membenarkan. Penerimaan atau penolakan hipotesis ini tergantung pada hasil fakta-fakta setelah diolah dan dianalisis. Dengan demikian hipotesis merupakan jawaban yang bersifat sementara dan kebenarannya akan diuji setelah data yang diteliti tersebut terkumpul.³⁷

Beranjak kajian teori dan permasalahan diatas, adapun hipotesis yang peneliti ajukan dalam penelitian ini adalah: ada pengaruh implementasi *Reading Morning* terhadap minat baca siswa kelas V di MI Ianatus Shibyan Kota Semarang Tahun Pelajaran 2020/2021.

³⁷ Nurul Zuriyah, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 162

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Menurut Sugiyono, metode penelitian pendidikan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan¹

Adapun metode yang digunakan peneliti adalah metode kuantitatif eksperimen yaitu dengan menimbulkan variabel-variabel dan selanjutnya untuk melihat pengaruhnya terhadap hasil belajar. Dalam hal ini peneliti menggunakan MI Ianatus Shibyan Mangkang sebagai tempat penelitian. Dengan terjun langsung ke lapangan peneliti menggali dan meneliti data yang berkenaan.

Penelitian kuantitatif dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.² pendekatan ini dikatakan kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik³. Penelitian menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data berupa angka-angka untuk menjelaskan data penelitian yang diperoleh di MI Ianatus Shibyan Kota Semarang.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Kota Semarang Jl. Kyai Gilang RT 02/RW 03 Mangkang kulon Jawa Tengah 50155 Indonesia. Dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm.6.

² Erik Ade Putra, *Anak Berkesulitan Belajar di Sekolah Dasar Se-Kelurahan Kalumbuk Padang*, Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus, (Vol. 4, No. 3, September 2015), hlm. 73.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 13.

2020/2021, waktu yang digunakan penelitian untuk mengadakan penelitian yaitu selama 30 hari dimulai tanggal 18 Februari 2021 – 19 Maret 2021.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi objek dan benda-benda alam lain.⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V di MI Ianatus Shibyan Mangkang tahun pelajaran 2020/2021 yang berjumlah 38 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁵ Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian yaitu teknik *sampling* jenuh / total *sampling*. Teknik *sampling* jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel untuk penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil.⁶ Maka yang menjadi sampel penelitian ini yaitu siswa kelas V MI Ianatus Shibyan Mangkang dengan jumlah 38 siswa.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi fokus perhatian dalam suatu penelitian.⁷ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua variabel, yaitu variabel bebas atau *independent* (X), dan

⁴ Sugiyono, *Metode Pendidikan...*, hlm. 80.

⁵ Sugiyono, *Metode Pendidikan...*, hlm. 81.

⁶ Sugiyono, *Metode Pendidikan...*, hlm. 85

⁷ Suharsiwi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan praktik*, (Yogyakarta: Rineka Cipa, 2010), hlm. 161.

variabel terikat atau *dependent variabel* (Y). adapun variabel dalam peneliti ini adalah:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁸ Variabel bebas dalam peneliti ini adalah Implementasi *Reading Morning* sebagai variabel X. Dengan indikator:

- a. Siswa terbiasa membaca pada saat program *Reading Morning* (Pembiasaan)
- b. Siswa melaksanakan program *Reading Morning* setiap hari (Frekuensi membaca)
- c. Siswa termotivasi untuk gemar membaca pada saat program *Reading Morning* (Motivasi)

2. Variabel terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁹ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat baca siswa yang selanjutnya dianggap variabel Y. Dengan indikator:

- a. Siswa senang membaca buku (Suka cita)
- b. Siswa selalu berusaha mendapatkan bahan bacaan diikuti dengan kegiatan membaca (Perhatian)
- c. Siswa memanfaatkan waktu luang untuk untuk membaca (Keterlibatan)
- d. Siswa memiliki pengetahuan sesuai dengan bahan bacaannya (Ketertarikan)

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 39

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 39.

E. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Untuk memperoleh data yang diperlukan secara valid maka dalam penelitian ini digunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi adalah untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, lengger, agenda, dan sebagainya.¹⁰

Jadi metode ini digunakan untuk memperoleh data yang bersifat verbal. Metode ini digunakan untuk memperoleh data berupa dokumen seperti jumlah murid, struktur organisasi, letak geografis, photo-photo, profil MI Ianatus Shibyan Mangkang, data-data mengenai implementasi program *Reading Morning*.

2. Metode angket atau kuesioner

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.¹¹

Isi angket dapat disusun berdasarkan laporan tentang diri sendiri (*self report*) dari siswa, ataupun pengetahuan, keyakinan, maupun sikap pribadi siswa. Instrument angket digunakan khususnya pada penelitian diri (*self assessment*), dan penilaian sejawat (*peer assessment*) untuk menilai sikap siswa. Selain itu angket dapat digunakan sebagai instrument untuk menilai minat dan motivasi siswa.¹²

¹⁰ Suharsiwi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan praktik*, (Yogyakarta: Rineka Cipa, 2010), hlm. 274.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hlm. 142

¹² S. Eko Putro Widoyoko, *Penelitian Hasil Pembelajaran di Sekolah*, (Yogyakarta: Pustaka Belaja, 2014), hlm. 155

Angket atau kuesioner yang dipakai dalam penelitian ini yaitu model tertutup, karena jawaban telah disediakan dan pengukurannya menggunakan skala Likert. Metode angket dalam penelitian ini untuk memperoleh data program *Reading Morning* dan minat baca siswa kelas V di MI Ianatus Shibyan Mangkang.

3. Metode observasi (pengamatan)

Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan secara sistematis¹³. Menurut Marshall yang dikutip Imam Gunawan bahwa, Tujuan diadakannya observasi adalah Melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut. Observasi selalu menjadi bagian dalam penelitian, dapat berlangsung dalam konteks laboratorium maupun dalam konteks ilmiah.

Penelitian ini peneliti menggunakan observasi partisipasi, dimana observer (orang yang melakukan observasi) turut mengambil bagian atau berada dalam keadaan objek yang diobservasi. Teknik ini digunakan untuk menggali data-data langsung dari objek penelitian. Adapun hal yang menjadi objek penelitian ini adalah:

- a. Lokasi penelitian yaitu MI Ianatus Shibyan Kota Semarang
- b. Subyek penelitian yaitu siswa-siswi kelas V di MI Ianatus Shibyan.
- c. Objek penelitian ini adalah perihal program *Reading Morning* terhadap minat baca siswa di MI Ianatus Shibyan Kota Semarang.

¹³ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 80

F. Uji Keabsahan Data

1. Uji validitas

Validitas adalah “suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument.”¹⁴ Untuk menghitung validitas item soal digunakan rumus korelasi *product moment*

$$r_{xy} = \frac{N (\sum xy) - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{N (\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{N (\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y,
dua variabel yang dikorelasikan

N = jumlah sampel

X = Nilai variabel Y (Minat Baca)

$\sum x$ = jumlah keseluruhan nilai variabel X

$\sum y$ = jumlah keseluruhan nilai variabel Y

$\sum xy$ = jumlah hasil perkalian antara variabel X dan Y

Kemudian hasil r_{xy} yang didapat dari perhitungan dibandingkan dengan harga tabel *r product moment*. Harga r_{tabel} dihitung dengan taraf signifikan 5% dan n sesuai dengan jumlah siswa. Jika $r_x \geq r_{tabel}$, maka dapat dinyatakan butir soal tersebut valid.

2. Uji Reabilitas

Reliabilitas digunakan untuk menunjukkan bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik. Reliabilitas sebagai tes dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan korelasi *alfa cronbach* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right\}$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrument/koefisien alfa

¹⁴ Suharsiwi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), cet. VII, hlm. 144

k = Banyaknya butir soal

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varians bulir

σ_t^2 = Varian total

N = Jumlah responden¹⁵

Kemudian hasil r_{11} yang didapat dari perhitungan dibandingkan dengan harga tabel r *product moment*. Harga r_{tabel} dihitung dengan taraf signifikan 5% dan n sesuai dengan jumlah butir soal. Jika $r_{11} \geq r_{tabel}$, maka dapat dinyatakan bahwa butir soal tersebut realibel.

G. Teknik Analisis Data

Setelah data-data terkumpul, langkah berikutnya adalah menganalisis data. Analisis data penelitian ini menggunakan teknik analisis data statistik dengan tahap-tahap dan penggunaan rumus sebagai berikut:

1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan merupakan langkah awal untuk menentukan analisis selanjutnya. Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh program *Reading Morning* terhadap minat baca siswa kelas V di MI Ianatus Shibyan Mangkang. Pada analisis pendahuluan ini, data yang diperoleh dari hasil penyebaran angket pada responden. Kemudian dimasukkan dalam tabel yang akan diberi skor pada tiap alternatif jawaban yang menjadi acuan dalam penelitian. Maka langkah awal yang diambil adalah mengubah data kualitatif menjadi data kuantitatif.

a. Penskoran

Data yang diperoleh melalui angket, kemudian dianalisis dengan bentuk angka dengan cara memberi nilai pada setiap item jawaban pada pertanyaan angket

¹⁵ Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi Regresi, dan Jalur dalam Penelitian*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2009), hlm. 38

yang telah diberikan kepada responden dengan menggunakan *Skala Likert*.

Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Adapun jawaban dari setiap item soal diberi skor sebagai berikut:

- a. Untuk alternatif jawaban “A” (selalu) diberi skor 4
- b. Untuk alternatif jawaban “B” (sering) diberi skor 3
- c. Untuk alternatif jawaban “C” (kadang-kadang) diberi skor 2
- d. Untuk alternatif jawaban “D” (tidak pernah) diberi skor 1

Penskoran diatas digunakan untuk pertanyaan yang positif, sedangkan untuk pertanyaan yang negatif maka digunakan penskoran sebaliknya. Instrumen penelitian yang menggunakan *skala Likert* dapat dibuat dalam bentuk *checklist* ataupun pilihan ganda.¹⁶

- b. Langkah selanjutnya dari nilai hasil penskoran dari data tersebut dalam tabel distribusi frekuensi dengan pengolahan sepenuhnya. Di antaranya sebagai berikut:
 - 1) Mencari jumlah interval, dengan rumus:

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm.134-135.

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

- 2) Mencari *range* (R), dengan rumus:

$$R = H - L$$

- 3) Menentukan kelas interval, dengan rumus:

$$I = R/K$$

Keterangan:

K = Jumlah kelas interval

n = Jumlah data (Responden)

R = Jumlah pengukuran (*Range*)

L = Nilai terendah

H = Nilai tertinggi

I = Interval kelas

- 4) Mencari Mean dan Standar Deviasi

Cara mencari mean dan variabel X dan Y dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

a. $\bar{X} = \frac{\sum x}{N}$

b. $\bar{Y} = \frac{\sum Y}{N}$

Cara mencari standar deviasi dengan menggunakan rumus:

$$\text{Standar Deviasi } S = \frac{\sqrt{\sum (x_i - \bar{x})^2}}{n-1}$$

- 5) Menentukan kualitas variabel

Kualitas variabel dapat ditentukan dalam nilai standar skala 5, dengan cara:¹⁷

$$M + 1,5 \text{ SD}$$

$$M + 0,5 \text{ SD}$$

$$M - 0,5 \text{ SD}$$

$$M - 1,5 \text{ SD}$$

¹⁷ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 175.

2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan. Apabila data yang diperlukan dalam penelitian telah diproses sebagaimana pada tahap pendahuluan, selanjutnya adalah data tersebut dianalisis. Tujuan dilakukannya analisis adalah untuk mengetahui pengaruh antara variabel X dan Y.

a. Analisis korelasi *product moment*

Korelasi antara variabel X dengan variabel Y dapat dicari dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}^{18}$$

Untuk menyelesaikan perhitungan dengan rumus tersebut maka diperlukan langkah-langkah sebagai berikut:

$$\sum xy = \sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}$$

$$\sum x^2 = \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}$$

$$\sum y^2 = \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N}$$

Keterangan:

r_{xy} = angka indeks korelasi “r” *Product Moment*

N = jumlah responden

$\sum xy$ = jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y

$\sum x$ = jumlah seluruh skor X

$\sum y$ = jumlah seluruh skor Y

Setelah diadakan uji korelasi dengan korelasi *product moment*, maka hasil yang diperoleh dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikan 5% dengan asumsi sebagai berikut:

- 1) Jika $r_{xy} > r_{tabel}$ (5%) berarti signifikan artinya hipotesis diterima

¹⁸ Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2001), hlm. 4.

- 2) Jika $r_{xy} < r_{tabel}$ (5%) berarti signifikan artinya hipotesis ditolak

Untuk menguji signifikansi hubungan melalui uji t:

$$t = \frac{r_{xy}\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

- b. Persamaan regresi sederhana

Persamaan regresi sederhana dapat dicari dengan menggunakan rumus regresi linier sederhana, yaitu:

$$\hat{Y} = a + b(X)$$

Dimana :

\hat{Y} : Variabel responden atau variabel akibat (dependen)

X : Variabel predictor atau variabel sebab (independen)

a : Konstanta

b : Koefisien regresi (kemiringan) : besaran responden yang ditimbulkan oleh predictor.

Dengan pencarian $a + b(X)$ menggunakan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

- c. Menghitung nilai F

Menghitung nilai F dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:¹⁹

- 1) Mencari jumlah kuadrat regresi (JK_{reg}) dengan rumus:

$$JK_{reg} = \frac{(\sum xy)^2}{(\sum x)^2}$$

- 2) Mencari derajat kebebasan regresi (dK_{reg}) = jumlah variabel independen (k) = 1

$$dK_{reg} = K = 1$$

¹⁹ Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi Regresi, dan Jalur dalam Penelitian*, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2009), hlm.90

- 3) Mencari rerata kuadrat regresi (RK_{reg}) dengan rumus:

$$RK_{reg} = \frac{JK_{reg}}{DK_{reg}}$$

- 4) Mencari jumlah kuadrat residu (JK_{res}) dengan rumus:

$$JK_{res} = \sum y^2 - JK_{reg}$$

- 5) Mencari derajat kebebasan residu (dK_{res}) dengan rumus:

$$dK_{res} = N - k - 1$$

- 6) Mencari rerata kuadrat residu (RK_{res}) dengan rumus:

$$RK_{res} = \frac{JK_{res}}{DK_{res}}$$

- 7) Mencari F_{hitung} dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Setelah memperoleh F_{hitung} maka langkah selanjutnya adalah membandingkan harga F_{hitung} dengan F_{tabel} pada tabel baik taraf signifikan 5% dengan kemungkinan :

- 1) Jika F_{hitung} lebih besar dari pada F_{tabel} 5% maka signifikan (hipotesis diterima)
- 2) Jika F_{hitung} lebih kecil dari pada F_{tabel} 5% maka non signifikan (hipotesis ditolak).

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

Untuk memperoleh data mengenai pengaruh program *Reading Morning* terhadap minat baca siswa di kelas V di MI Ianatus Shibyan Kota Semarang, peneliti membagikan angket kepada siswa untuk diisi sesuai dengan petunjuk yang ada secara langsung, dengan responden yang berjumlah 38 siswa.

Angket yang digunakan untuk mengumpulkan data mengenai pengaruh program *Reading Morning* terhadap minat baca siswa di kelas V yakni menggunakan tipe angket pilihan ganda. Sebelum instrumen angket digunakan untuk penelitian, perlu diuji validitas dan reliabilitasnya. Adapun jumlah item pertanyaan yang digunakan dalam uji coba instrumen angket sebanyak 50 item pertanyaan yakni 25 item pertanyaan tentang program *Reading Morning* dan 25 item pertanyaan tentang minat baca yang disebar di kelas V yang terbagi menjadi dua kelompok, kelompok A dan kelompok B (responden).

1. Data hasil angket tentang Program *Reading Morning* (X)

Dari hasil uji coba instrument sebanyak 23 item pertanyaan, terdapat 23 pertanyaan yang valid dan reliable. Kemudian peneliti mengambil 23 item pertanyaan tersebut untuk disebar di kelas V sebagai responden penelitian.

Untuk mengetahui data tentang pengaruh program *Reading Morning*, berikut ini peneliti sajikan tabel yang memuat nilai responden melalui angket yang telah peneliti sebar. Nilai tabel tersebut merupakan jumlah dari jawaban responden yang telah ditetapkan.

Tabel 4.1
 Hasil Angket Variabel X
 (Program *Reading Morning*)

No	Jawaban reading morning				Nilai				Jumlah
	A	B	C	D	4	3	2	1	
R_1	10	7	4	2	40	21	8	2	71
R_2	13	7	2	1	52	21	4	1	78
R_3	11	5	4	3	44	15	12	3	74
R_4	13	7	2	1	52	21	4	1	78
R_5	10	7	4	2	40	21	8	2	71
R_6	12	5	4	2	48	15	8	1	72
R_7	7	2	9	5	28	6	18	5	57
R_8	11	4	5	3	44	12	10	3	63
R_9	7	3	8	5	28	9	16	5	58
R_10	9	5	5	4	36	15	10	4	65
R_11	5	3	10	5	20	9	20	5	54
R_12	9	8	4	2	36	24	8	2	70
R_13	6	11	4	2	24	33	8	2	67
R_14	10	7	4	2	40	21	8	2	71
R_15	5	3	10	5	20	9	20	5	54
R_16	12	6	3	2	48	18	6	2	72

R_17	8	5	4	6	32	15	8	6	61
R_18	10	7	3	3	40	21	6	3	70
R_19	9	7	4	3	36	21	8	3	68
R_20	8	7	6	2	32	21	12	2	67
R_21	9	7	6	1	36	21	12	1	70
R_22	8	6	4	5	32	18	8	5	63
R_23	10	5	5	3	40	15	10	3	68
R_24	12	7	2	2	48	21	4	2	75
R_25	8	8	6	1	32	24	12	1	69
R_26	12	5	4	2	48	15	8	2	73
R_27	7	5	6	5	28	15	12	5	60
R_28	10	9	3	1	40	27	6	1	74
R_29	9	4	5	5	36	12	10	5	63
R_30	11	4	5	3	44	12	10	3	69
R_31	9	6	5	3	36	18	10	3	67
R_32	11	7	3	2	44	21	6	2	73
R_33	13	5	2	3	52	15	4	3	74
R_34	10	7	4	2	40	21	8	2	71
R_35	6	6	6	5	24	18	12	5	59
R_36	7	2	9	5	28	6	15	5	57

R_37	6	6	6	5	24	18	12	5	59
R_38	11	7	3	2	44	21	6	2	73
JUMLAH	2558								

2. Data hasil angket tentang minat baca siswa (Y)

Dari hasil uji coba instrumen sebanyak 25 item pertanyaan, terdapat 23 pertanyaan yang valid dan reliable. Kemudian peneliti mengambil 23 item pertanyaan tersebut untuk disebarikan kepada 38 siswa kelas V sebagai responden penelitian.

Untuk mengetahui data tentang minat baca, berikut ini peneliti sajikan tabel yang memuat nilai responden melalui angket yang telah peneliti sebarikan. Nilai tabel tersebut merupakan jumlah dari jawaban responden yang telah ditetapkan.

Tabel 4.2
Hasil Angket Variabel Y
(Minat Baca)

No	Jawaban minat baca				Nilai				
Respo.	A	B	C	D	4	3	2	1	Jumlah
R_1	10	4	7	2	40	12	14	2	68
R_2	13	7	2	1	52	21	4	1	78
R_3	9	8	4	2	36	24	8	2	70
R_4	12	5	4	2	48	15	8	2	73
R_5	9	8	5	1	36	24	10	1	71
R_6	11	10	1	1	44	30	2	1	77

R_7	6	6	6	5	24	18	12	5	59
R_8	9	8	5	1	36	24	10	1	71
R_9	14	5	3	1	56	15	6	1	78
R_10	13	7	2	1	52	21	4	1	78
R_11	7	3	8	5	28	9	16	5	58
R_12	12	6	3	2	48	18	6	2	74
R_13	10	6	6	1	40	18	12	1	71
R_14	12	5	4	2	48	15	8	2	73
R_15	13	3	6	1	52	9	12	1	74
R_16	14	5	3	1	56	15	6	1	78
R_17	7	5	9	2	28	15	18	2	63
R_18	11	5	4	3	44	15	8	3	70
R_19	7	3	12	1	28	9	24	1	62
R_20	11	7	4	1	44	21	8	1	74
R_21	13	7	2	1	52	21	4	1	78
R_22	10	7	5	1	40	21	10	1	72
R_23	12	6	3	2	48	18	6	2	74
R_24	10	3	9	1	40	9	18	1	68
R_25	11	4	6	2	44	12	12	2	70
R_26	9	8	4	2	36	12	16	2	66

R_27	9	5	5	4	36	15	10	4	65
R_28	7	3	12	1	28	9	24	1	62
R_29	6	6	6	5	24	18	12	5	59
R_30	11	7	3	2	44	21	6	2	73
R_31	10	7	5	1	40	21	10	1	72
R_32	13	5	2	3	52	15	4	3	74
R_33	11	4	4	4	44	12	8	4	68
R_34	6	7	9	1	24	21	18	1	64
R_35	11	4	5	3	44	12	10	3	69
R_36	13	5	2	3	52	15	4	3	74
R_37	10	7	4	2	40	21	8	2	71
R_38	8	8	5	2	32	24	10	2	68
JUMLAH	2667								

B. Analisis Data

1. Data Program Reading Morning

Setelah dilakukan perhitungan skor tentang program *Reading Morning* yang diperoleh melalui angket, kemudian dapat menentukan tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui nilai rata-rata (*mean*), interval kelas, serta standar deviasi program *Reading Morning* dengan rumus sebagai berikut:

a. Mencari nilai rata-rata (*mean*)

$$\begin{aligned}
 N &= \frac{\sum fx}{N} \\
 &= 2558/38 = 67,31
 \end{aligned}$$

b. Mencari jumlah kelas (Jumlah Interval)

$$k = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 38$$

$$= 1 + 3,3 (1,579)$$

$$= 1 + 5,210$$

$$= 6,210$$

Dibulatkan menjadi 7

c. Mencari range

$$R = H - L + I$$

Keterangan:

R = Range

H = Nilai Tertinggi

L = Nilai Terendah

$$R = 78 - 54 + 1 = 25$$

d. Mencari interval kelas

$$i = \frac{\text{Range}}{\text{Jumlah Interval}}$$

$$i = \frac{25}{7} = 3,57 \text{ dibulatkan menjadi } 4$$

Tabel 4.3

Distribusi Nilai Mean Program *Reading Morning*

Interval	M'	F	x'	Fx'	x²	Fx²
78-75	76,5	3	3	9	9	27
74-71	72,5	12	2	24	4	48
70-67	68,5	10	1	10	1	10
66-63	64,5	4	0	0	0	0
62-59	60,5	4	-1	-4	1	4
58-55	56,5	3	-2	-6	4	12

54-51	52,5	2	-3	-6	9	18
Jumlah		N=38		27		119

e. Mencari mean

$$\begin{aligned}
 M &= M' + i \left(\frac{\sum fx'}{N} \right) \\
 &= 64,5 + 4 \left(\frac{27}{38} \right) \\
 &= 64,5 + 4 (0,710) \\
 &= 64,5 - 2,84 = 61,66
 \end{aligned}$$

f. Mencari standar deviasi

$$\begin{aligned}
 SD &= i^2 \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \left(\frac{\sum fx'}{N} \right)^2} \\
 &= i^2 \sqrt{\frac{119}{38} - \left(\frac{27}{38} \right)^2} \\
 &= 4^2 \sqrt{3,131 - (0,763)^2} \\
 &= 4^2 \sqrt{3,131 - 0,582} \\
 &= 4^2 \sqrt{2,549} \\
 &= 4 (1,596) \\
 &= 6,384
 \end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai *mean*, untuk melakukan penafsiran nilai *mean* yang telah didapat peneliti membuat interval kategori dari skor mentah ke dalam standar skala lima:

$$M + 1,5 SD = 61,66 + 1,5 (6,384) = 71,236 = 71 \text{ ke atas}$$

$$M + 0,5 SD = 61,66 + 0,5 (6,384) = 64,852 = 65-70$$

$$M - 0,5 SD = 61,66 - 0,5 (6,384) = 58,468 = 58-63$$

$$M - 1,5 SD = 61,66 - 1,5 (6,384) = 52,084 = 52-57$$

Kemudian untuk mengetahui kualitas variabel program *Reading Morning* dibuat tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4

Tabel kualitas program *Reading Morning*

No.	Interval	Kategori
1.	71 ke atas	Istimewa
2.	65-70	Baik Sekali
3.	58-63	Baik
4.	52-57	Cukup
5.	51 ke bawah	Kurang

Dari hasil perhitungan data tersebut dapat diketahui bahwa nilai *mean* dari program *Reading Morning* adalah 61,66 dibulatkan menjadi 62 maka tergolong “**Baik**”.

2. Data Minat Baca

Setelah dilakukan perhitungan skor tentang minat baca yang diperoleh melalui angket, kemudian dapat menentukan tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui nilai rata-rata (*mean*), interval kelas, serta standar deviasi minat baca dengan rumus sebagai berikut:

a. Mencari nilai rata-rata (*mean*)

$$N = \frac{\sum fx}{N}$$

$$= 2667/38 = 70,184$$

b. Mencari jumlah kelas (Jumlah Interval)

$$k = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 38$$

$$= 1 + 3,3 (1,579)$$

$$= 1 + 5,210$$

$$= 6,210$$

Dibulatkan menjadi 7

c. Mencari range

$$R = H - L + I$$

Keterangan:

R = Range

H = Nilai Tertinggi

L = Nilai Terendah

$$R = 78 - 58 + 1 = 21$$

d. Mencari interval kelas

$$i = \frac{\text{Range}}{\text{Jumlah Interval}}$$

$$i = \frac{21}{7} = 3$$

Tabel 4.5

Distribusi Nilai Mean Minat Baca

Interval	M'	F	y'	Fy'	y²	Fy²
78-76	77	6	3	18	9	54
75-73	74	9	2	18	4	36
72-70	71	9	1	9	1	9
69-67	68	5	0	0	0	0
66-64	65	3	-1	-3	1	3
63-61	62	3	-2	-9	4	12
60-58	60,5	3	-3	-9	9	27
Jumlah		N=38		24		141

e. Mencari mean

$$\begin{aligned} M &= M' + i \left(\frac{\sum f y'}{N} \right) \\ &= 68 + 3 \left(\frac{24}{38} \right) \\ &= 68 + 3 (0,631) \\ &= 68 + 1,893 = 69,89 \end{aligned}$$

f. Mencari standar deviasi

$$\begin{aligned} SD &= i^2 \sqrt{\frac{\sum f y^2}{N} - \left(\frac{\sum f y'}{N} \right)^2} \\ &= 3^2 \sqrt{\frac{141}{38} - \left(\frac{24}{38} \right)^2} \\ &= 3^2 \sqrt{3,71 - (0,63)^2} \\ &= 3^2 \sqrt{3,71 - 0,39} \\ &= 3^2 \sqrt{3,32} \\ &= 3 (1,822) \\ &= 5,46 \end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai *mean*, untuk melakukan penafsiran nilai *mean* yang telah didapat peneliti membuat interval kategori dari skor mentah ke dalam standar skala lima:

$$M + 1,5 SD = 69,89 + 1,5 (5,46) = 78,08 = 78 \text{ ke atas}$$

$$M + 0,5 SD = 69,89 + 0,5 (5,46) = 72,62 = 73-77$$

$$M - 0,5 SD = 69,89 - 0,5 (5,46) = 67,16 = 68-72$$

$$M - 1,5 SD = 69,89 - 1,5 (5,46) = 61,7 = 61-65$$

Kemudian untuk mengetahui kualitas variabel program *Reading Morning* dibuat tabel sebagai berikut:

Tabel 4.6
Tabel kualitas minat baca

No.	Interval	Kategori
1.	78 ke atas	Istimewa

2.	73-77	Baik Sekali
3.	68-72	Baik
4.	61-65	Cukup
5.	60 ke bawah	Kurang

Dari hasil perhitungan data tersebut dapat diketahui bahwa nilai *mean* dari minat baca adalah 69,89 dibulatkan menjadi 70 maka tergolong “**Baik**”.

1. Uji instrumen penelitian

a. Uji validitas

Uji validitas dilakukan dengan cara menyebarkan data instrumen kepada 38 peserta didik kelas V. Uji validitas ini digunakan untuk mengetahui valid dan tidaknya butir-butir instrument. Butir-butir instrument yang tidak valid dibuang. Sedangkan instrumen yang valid akan digunakan untuk memperoleh data. Hasil analisis perhitungan validitas butir-butir instrumen r_{xy} dikonsultasikan dengan harga kritik r product moment, dengan taraf kesalahan 5% bila harga $r_{xy} > r_{tabel}$ maka bila harga $r_{xy} > r_{tabel}$ maka butir-butir instrumen tersebut dikatakan tidak valid.

Perhitungan uji validitas butir-butir instrumen untuk variabel digunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N(\sum x^2) - (\sum x)^2\}\{N(\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan

N = jumlah sampel

X = Nilai variabel Y (Minat Baca)

Σx = jumlah keseluruhan nilai variabel X

Σy = jumlah keseluruhan nilai variabel Y

Σxy = jumlah hasil perkalian antara variabel X dan Y

Diperoleh validitas program *Reading Morning* dan Minat Baca sebagai berikut:

Tabel 4.7

Tabel validitas butir skala Program *Reading Morning*

No.	Kriteria	No butir	Jumlah
1	Valid	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 9, 10, 11, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25	23
2	Tidak Valid	8,12	2
Jumlah			25

Tabel 4.8

Tabel validitas butir skala Minat Baca

No.	Kriteria	No butir	Jumlah
1	Valid	2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25	23
2	Tidak Valid	1, 11	2
Jumlah			25

Tahap yang selanjutnya butir soal yang valid tersebut diuji reliabilitas. Setelah uji validitas selesai dilakukan, selanjutnya adalah uji reliabilitas pada instrument tersebut.

b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi jawaban tetap atau konsistensi untuk diujikan kapan saja instrumen tersebut disajikan. Dalam menentukan apakah instrument memiliki daya keajegan mengukur atau reliabilitas yang tinggi ataukah belum, peneliti menggunakan rumus *Alpha Cronbach*.

$$r_{11} = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right\}$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrument/koeffisien alfa

k = banyaknya butir soal

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varians bulir

σ_t^2 = Varian total

N = Jumlah responden

Selanjutnya harga r_{11} yang diperoleh dikonsultasikan dengan harga r_{tabel} product moment dengan taraf signifikan 5% soal dikatakan reliable jika harga $r_{11} > r_{tabel}$

Dari hasil perhitungan uji instrumen pada lampiran diperoleh nilai reliabilitas butir skala program Reading Morning $r_{11} = 0,592$ dengan taraf signifikansi 5% dan $N = 38$ diperoleh $r_{tabel} = 0,325$. Setelah dibandingkan dengan r_{tabel} ternyata $r_{hitung} > r_{tabel}$. karena $r_{11} > r_{tabel}$ artinya koefisien reliabilitas butir soal uji coba memiliki kriteria pengujian yang reliabel. Sehingga butir-butir instrumen program Reading Morning dapat digunakan.

Sedangkan nilai reliabilitas pada butir minat baca $r_{11} = 0,415$ dengan taraf signifikansi 5% dan $N = 38$ diperoleh $r_{tabel} = 0,325$. Setelah dibandingkan dengan r_{tabel} ternyata $r_{hitung} > r_{tabel}$. karena $r_{11} > r_{tabel}$ artinya koefisien reliabilitas butir soal uji coba memiliki

kriteria pengujian yang reliabel. Sehingga butir-butir instrument minat baca dapat digunakan.

2. Analisis uji hipotesis

Analisis uji hipotesis merupakan analisis yang dilakukan untuk membuktikan diterima atau ditolaknya hipotesis yang dianjurkan. Adapun hipotesis yang penulis ajukan adalah ada pengaruh antara variabel program *Reading Morning* (X) dengan variabel minat baca siswa kelas V (Y).

Tabel 4.9

Koefisien korelasi antara variabel (X) dan variabel (Y)

No. Res	X	Y	X ($X-\bar{X}$)	Y ($Y-\bar{Y}$)	X^2	Y^2	XY
R_1	71	68	9,34	-1,89	5041	4624	4828
R_2	78	78	16,34	8,11	6084	6084	6084
R_3	74	70	12,34	0,11	5476	4900	5180
R_4	78	73	16,34	3,11	6084	5329	5694
R_5	71	71	9,34	1,11	5041	5041	5041
R_6	72	77	10,34	7,11	5184	5929	5544
R_7	57	59	-4,66	-10,89	3249	3481	3363
R_8	63	71	1,34	1,11	3969	5041	4473
R_9	58	78	-3,66	8,11	3364	6084	4524
R_10	65	78	3,34	8,11	4225	6084	5070
R_11	54	58	-7,66	-11,89	2916	3364	3132

R_12	70	74	8,34	4,11	4900	5476	5180
R_13	67	71	5,34	1,11	4489	5041	4757
R_14	71	73	9,34	3,11	5041	5329	5183
R_15	54	74	-7,66	4,11	2916	5476	3996
R_16	72	78	10,34	8,11	5184	6084	5616
R_17	61	63	-0,66	-6,89	3721	3969	3843
R_18	70	70	8,34	0,11	4900	4900	4900
R_19	68	62	6,34	-7,89	4624	3844	4216
R_20	67	74	5,34	4,11	4489	5476	4958
R_21	70	78	8,34	8,11	4900	6084	5460
R_22	63	72	1,34	2,11	3969	5184	4536
R_23	68	74	6,34	4,11	4624	5476	5032
R_24	75	68	13,34	-1,89	5625	4624	5100
R_25	69	70	7,34	0,11	4761	4900	4830
R_26	73	66	11,34	-3,89	5329	4356	4818
R_27	60	65	-1,66	-4,89	3600	4225	3900
R_28	74	62	12,34	-7,89	5476	3844	4588
R_29	63	59	1,34	-10,89	3969	3481	3717
R_30	69	73	7,34	3,11	4761	5329	5037
R_31	67	72	5,34	2,11	4489	5184	4824

R_32	73	74	11,34	4,11	5329	5476	5402
R_33	74	68	12,34	-1,89	5476	4624	5032
R_34	71	64	9,34	-5,89	5041	4096	4544
R_35	59	69	-2,66	-0,89	3481	4761	4071
R_36	57	74	-4,66	4,11	3249	5476	4218
R_37	59	71	-2,66	1,11	3481	5041	4189
R_38	73	68	11,34	-1,89	5329	4624	4964
Jumlah	2558	2667					
Rata-rata	61,66	69,89	0,000	0,000	173786	188341	179844

Dari tabel diatas diketahui bahwa:

$$N = 38$$

$$\sum X = 2558$$

$$\sum Y = 2667$$

$$\sum X^2 = 173786$$

$$\sum Y^2 = 188341$$

$$\sum XY = 179844$$

Setelah hasil data tersebut diketahui, langkah selanjutnya adalah memasukkan hasil data tersebut ke dalam rumus regresi satu predictor dengan skor deviasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mencari korelasi kedua variabel

Korelasi antara variabel X dengan variabel Y dapat dicari melalui teknik *product moment* dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = angka indeks korelasi “r” *Product Moment*

N = jumlah responden

$\sum xy$ = jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y

$\sum x$ = jumlah seluruh skor X

$\sum y$ = jumlah seluruh skor Y

Untuk menyelesaikan perhitungan dengan rumus tersebut maka diperlukan langkah-langkah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\sum xy &= \sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N} \\ &= 179844 - \frac{(2558)(2667)}{38} \\ &= 179844 - 179531,2 \\ &= 312,8\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\sum x^2 &= \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N} \\ &= 173786 - \frac{(2558)^2}{38} \\ &= 173786 - 172193,7 \\ &= 1592,3\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\sum y^2 &= \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N} \\ &= 188341 - \frac{(2667)^2}{38} \\ &= 188341 - 187181,2 \\ &= 1159,8\end{aligned}$$

Sehingga koefisien korelasi antara variabel X dengan variabel Y adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\ &= \frac{312,8}{\sqrt{(1592,3)(1159,8)}} \\ &= \frac{312,8}{1846749,5} \\ &= 1,693\end{aligned}$$

Dari uji korelasi *product moment* dapat diketahui bahwa $r_{xy} = 1,693$. Karena $r_{xy} = 1,693 > r_{tabel} (0,325)$ pada taraf signifikan bahwa hipotesis diterima.

Menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul “*Statistika untuk Penelitian*” mengemukakan bahwa untuk dapat memberi interpretasi terhadap kuatnya hubungan maka dapat mengemukakan pedoman dalam table berikut ini:

Tabel 4.10
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,0	Sangat kuat ²⁰

Berdasarkan tabel diatas, maka koefisien yang ditemukan sebesar 0,60 termasuk dalam kategori kuat karena berada pada rentang 0,60-0,799. Jadi terdapat hubungan yang skuat antara program *Reading Morning* terhadap minat baca siswa. Sedangkan arah hubungan adalah positif karena nilai r positif.

Selanjutnya untuk mengetahui besar kecilnya pengaruh variabel X terhadap Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien *determinan*, yaitu sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

²⁰ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 231

$$\begin{aligned}
&= (0,69)^2 \times 100\% \\
&= 0,476 \times 100 \\
&= 47,6\%
\end{aligned}$$

Keterangan :

KP = nilai koefisien *determinan*

r = nilai koefisien korelasi

Dari hasil diatas dapat diketahui bahwa kontribusi program *Reading Morning* terhadap minat baca siswa sebesar 47,6% dan sisanya 52,4% dipengaruhi oleh faktor lain.

b. Mencari signifikansi korelasi melalui uji t:

untuk membuktikan signifikansi hubungan variabel X dan variabel Y selanjutnya dilakukan uji signifikansi melalui t, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka signifikansi. Dengan rumus:

$$\begin{aligned}
t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
&= \frac{0,69\sqrt{38-2}}{\sqrt{1-0,69^2}} \\
&= \frac{0,69 \cdot 36}{\sqrt{1-0,47}} \\
&= \frac{4,14}{0,728} \\
&= 5,686
\end{aligned}$$

Karena $t_{hitung} = 5,489 > t_{tabel} (0,05 = 38) = 1,690$ berarti korelasi antara X dan Y signifikan.

c. Persamaan regresi sederhana

Data yang diperoleh kemudian dihitung dengan analisis regresi linier sederhana dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + b(X)$$

Keterangan:

\hat{Y} : Variabel response atau variabel akibat (dependen)

X : Variabel predictor atau variabel sebab (independen)

a : Bilangan konstanta

b : Koefisien regresi (kemiringan) : besaran response yang ditimbulkan oleh predictor.

Dimana:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{(2667)(173786) - (2558)(179844)}{38.173786 - 2558^2}$$

$$a = \frac{463487262 - 460040952}{6603868 - 6543364}$$

$$a = \frac{3446310}{60504}$$

$$a = 56,960$$

$$b = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{38(179844) - (2558)(2667)}{38.173786 - 2558^2}$$

$$b = \frac{6834072 - 6822186}{6603868 - 6543364}$$

$$b = \frac{11,886}{60,504}$$

$$b = 0,196$$

Dari perhitungan tersebut diperoleh persamaan regresi linear sederhana $\hat{Y} = 56,960 + 0,196X$. Jika $X = 0$, maka diperoleh persamaan $\hat{Y} = 56,960$. Artinya masih tetap diperoleh skor nilai sebesar 56,960.

d. Menghitung nilai F

Berdasarkan data yang diperoleh dari program *Reading Morning* terhadap minat baca sebagai berikut:

Menghitung nilai F dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1). Mencari jumlah kuadrat regresi (JK_{reg}) dengan rumus:

$$\begin{aligned} JK_{reg} &= \frac{(\sum xy)^2}{(\sum x)^2} \\ &= \frac{179844^2}{173786} \\ &= \frac{3,234}{173786} \\ &= 1.860 \end{aligned}$$

2). Mencari derajat kebebasan regresi (dK_{reg}) = jumlah variabel independen (k) = 1

$$dK_{reg} = K = 1$$

3). Mencari rerata kuadrat regresi (RK_{reg}) dengan rumus:

$$\begin{aligned} RK_{reg} &= \frac{JK_{reg}}{DK_{reg}} \\ &= \frac{1.860}{1} \\ &= 1.860 \end{aligned}$$

4). Mencari jumlah kuadrat residu (JK_{res}) dengan rumus:

$$\begin{aligned} JK_{res} &= \sum y^2 - JK_{reg} \\ &= 188341 - 1.860 \\ &= 188339,1 \end{aligned}$$

5) . Mencari derajat kebebasan residu (dK_{res}) dengan rumus:

$$\begin{aligned} dK_{res} &= N - k - 1 \\ &= 38 - 1 - 1 \\ &= 36 \end{aligned}$$

6) . Mencari rerata kuadrat residu (RK_{res}) dengan rumus:

$$\begin{aligned} RK_{res} &= \frac{JK_{res}}{DK_{res}} \\ &= \frac{188339,1}{36} \\ &= 5231,6 \end{aligned}$$

7) . Mencari F_{hitung} dengan rumus:

$$\begin{aligned} F_{hitung} &= \frac{RK_{reg}}{RK_{res}} \\ &= \frac{1.860}{5231,6} \\ &= 3,555 \end{aligned}$$

Tabel 4.11

Tabel anava regresi linier sederhana

Sumber Varians	Db	JK	RK	F_{hitung}	F_{tabel}	
					5%	1%
Regresi	1	1.860	1.860	3,555	3,267	7,36
Residu	36	188339,1	5231,6			
Total	37	188340,9	5233,46			

Berdasarkan tabel anava diatas, diperoleh $F_{hitung} = 3,555$. Nilai tersebut dikonsultasikan dengan F_{tabel} dengan taraf signifikan 5% = 3,267. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka koefisien arah regresi itu berarti.

C. Analisis Lanjut

Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan analisis regresi dapat diketahui bahwa persamaan regresinya adalah $\hat{Y} = a + b X$, jadi $\hat{Y} = 56,960 + 0,196 X$, sedangkan menguji signifikansinya digunakan analisis varian untuk regresi.

Dari hasil perhitungan data, dapat diketahui terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh program *Reading Morning* terhadap minat baca siswa kelas V di MI Ianatus Shibyan Kota Semarang tahun ajaran 2020/2021. Penelitian ditunjukkan oleh harga $F_{hitung} = 3,555$ yang telah dikonsultasikan dengan $F_{tabel}(0,05) = 3,267$ dan hasilnya $F_{hitung} > F_{tabel}$ yang berarti signifikan dan hipotesis diterima.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian di MI Ianatus Shibyan Kota Semarang penerapan *Reading Morning* pada kelas V yang diikuti oleh 38 siswa. Dibagi menjadi 2 kloter 19 kloter pertama dan 9 siswa keloter kedua, pada kloter pertama 9 siswa membaca buku fiksi dan 10 siswa membaca buku non fiksi. Pada kloter kedua 7 siswa membaca buku fiksi dan 12 siswa membaca non fiksi dengan durasi 15 menit. Rata-rata siswa lebih suka membaca buku non fiksi seperti : komik, dongeng, puisi, cerpen.

Hal ini menunjukkan bahwa implementasi *reading morning* terhadap minat baca siswa dalam kategori “baik”. Hal ini dibuktikan dari nilai rata-rata implentasi *reading morning* terhadap minat baca siswa sebesar 61,66, terletak pada interval 58-63. Sementara itu, hasil perhitungan rata-rata minat baca siswa kelas V MI Ianatus Shibyan kota Semarang diperoleh hasil sebesar 69,89 dalam kategori “baik” terletak pada interval 68-72.

Untuk mengetahui adanya pengaruh, implementasi *reading morning* terhadap minat baca siswa kelas V MI Ianatus Shibyan kota Semarang dapat diketahui dengan terlebih dahulu mencari hubungannya dengan menggunakan teknik analisis *product moment* dan analisis regresi linier sederhana. Dari analisis *product moment* tersebut menunjukkan nilai $r_{xy} = 0,69$ disertai signifikansi 0,000. Berarti signifikan, oleh karena itu signifikansi yang menyertainya lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) bahwa variabel bebas (X) memiliki pengaruh yang sangat meyakinkan terhadap variabel terikat (Y), maka hipotesis diterima. Hasil perhitungan tersebut masuk dalam kategori “kuat” dan berada pada rentang 0,60-0,799. Sehingga dapat diartikan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara implementasi *reading morning* terhadap minat baca siswa kelas V MI Ianatus Shibyan kota Semarang.

Selanjutnya hasil dari korelasi *product moment* tersebut diformulasikan kedalam hitungan persen (%) maka menjadi 47,6%. Dalam hal ini kontribusi implementasi *reading morning* terhadap minat baca sebesar 47,6%. Sedangkan sisanya sebesar 52,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang bukan menjadi fokus pembahasan dalam penelitian ini.

Sedangkan pada uji signifikansi dengan menggunakan uji t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5,489 dan $t_{tabel} = 1,975$ pada taraf signifikansi 5%. Jadi diperoleh $t_{hitung} = 5,489 > t_{tabel} = 1,690$ berarti signifikan. Dengan demikian, korelasi antara implementasi *reading morning* terhadap minat baca siswa kelas V MI Ianatus Shibyan kota Semarang adalah signifikan.

Selanjutnya untuk mengetahui taraf signifikansi dari pengaruh implementasi *reading morning* terhadap minat baca siswa hal pertama yang dilakukan adalah menghitung analisis regresi. Pada analisis regresi linier sederhana diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 56,960 + 0,196$, dengan koefisien regresi sebesar 0,250 dengan tanda positif. jadi dari persamaan regresi di atas dapat diperkirakan bahwa, apabila nilai implementasi *reading morning* terhadap minat baca siswa bertambah 1, maka nilai rata-rata minat baca siswa bertambah 0,25. Begitupun sebaliknya apabila nilai implementasi *reading morning* terhadap minat baca berkurang 1 maka minat baca turun sebesar 0,250. Terakhir perhitungan analisis varian

diperoleh $t_{hitung} 3,555 > t_{tabel} = 3,267$ dengan taraf signifikansi 5%. Hal tersebut berarti pengaruh implementasi *reading morning* signifikan terhadap minat baca siswa kelas V MI Ianatus Shibyan Semarang.

E. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pengalaman yang peneliti rasakan dalam melakukan penelitian ini, terdapat sejumlah keterbatasan penelitian. Adapun sejumlah keterbatasan tersebut meliputi:

1. Keterbatasan lokasi

Penelitian ini hanya dilakukan di MI Ianatus Shibyan Kota Semarang. Oleh karena itu, penelitian inihanya berlaku bagi siswa yang ada di MI Ianatus Shibyan Kota Semarang khususnya kelas V MI Ianatus Shibyan dan tidak berlaku bagi peserta didik yang ada di sekolah lain.

2. Keterbatasan waktu

Waktu memegang peran penting dalam penelitian ini, adapun penelitian ini dilaksanakan dalam waktu yang sangat singkat yaitu selama satu bulan. Tetapi dengan waktu yang singkat ini, penulis berusaha memanfaatkan sebaik-baiknya. Waktu pelaksanaan penelitian yang sedang dalam keadaan *lock down* karena covid 19 yang menghambat untuk pelaksanaan penyebaran angket peserta didik kelas V.

Meskipun banyak hambatan dan tantangan yang harus dihadapi dalam melakukan penelitian ini, peneliti bersyukur penelitian ini dapat selesai sesuai waktu yang diharapkan.

Demikian beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, peneliti menyadari sebagai manusia biasa yang masih mempunyai banyak kekurangan, baik keterbatasan tenaga dan kemampuan berpikir. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui Implementasi *Reading Morning* terhadap minat baca siswa kelas V MI Ianatus Shibyan Kota Semarang. Peneliti bersyukur kepada Allah SWT yang telah memberi kelancaran dan kesuksesan pada penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian teoritis, data penelitian lapangan dan kegiatan analisis yang telah penulis lakukan dalam rangka pembahasan skripsi yang berjudul “Pengaruh Implementasi *Reading Morning* terhadap Minat Baca Siswa Kelas V MI Ianatus Shibyan Kota Semarang Tahun Ajaran 2020/2021”, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara implementasi *Reading Morning* terhadap minat baca siswa kelas V MI Ianatus Shibyan Kota Semarang Tahun 2020/2021. Dari uji korelasi product moment diketahui bahwa $r_{xy} = 1,693 > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi $5\% = 0,325$. Hal ini menunjukkan bahwa antara kedua variabel memiliki korelasi, karena $r_{xy} > r_{tabel}$

Dari hasil perhitungan regresi juga menunjukkan hasil yang signifikan. Hal ini dibuktikan dari analisis regresi sederhana. Hasil perhitungan analisis regresi sederhana, diperoleh $F_{tabel} = 3,267$ dan harga $F_{reg} = 3,555$. Jika dibandingkan maka harga $F_{reg} > F_{tabel}$. Hal ini juga ditunjukkan dengan persamaan garis regresi : $56,170 + 0,196X$. Sehingga dapat dikatakan bahwa program *Reading Morning* mempunyai pengaruh yang positif terhadap minat baca siswa kelas V MI Ianatus Shibyan Kota Semarang Tahun Ajaran 2020/2021.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mempunyai saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Madrasah

Bagi madrasah hendaknya tetap mempertahankan pelaksanaan program *Reading Morning* dengan baik dan dapat mengoptimalkan program *Reading Morning* agar dapat diikuti semua siswa dan direalisasikan dalam kehidupan sehari-hari agar siswa terbiasa membaca buku tidak hanya dilingkungan sekolah saja. Serta mengadakan sudut baca pada setiap ruang kelasnya.

2. Bagi Guru

Bagi guru hendaknya dapat memberikan dorongan atau motivasi bagi para siswa agar selalu berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan *Reading Morning*. Dan para guru diharapkan agar selalu membimbing dan mengarahkan siswa dengan memberiteladan yang baik dalam pelaksanaan *Reading Morning*.

3. Bagi Siswa

Bagi siswa diharapkan agar lebih giat dan lebih bersemangat dalam mengikuti kegiatan *Reading Morning*. Dan dengan diadakannya program *Reading Morning* di sekolah dapat termotivasi untuk merealisasikannya dalam kehidupan sehari-hari dan lebih giat membaca buku.

C. Kata Penutup

Puji syukur *Alhamdulillah* senantiasa peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan petunjuk yang diberikan sehingga peneliti skripsi ini dapat menyelesaikannya. Peneliti menyadari skripsi ini jauh dari kesempurnaan.

Akhirnya, penulisan skripsi tentang “Pengaruh Implementasi *Reading Morning* Terhadap Minat Baca Siswa Kelas V MI Ianatus Shibyan Kota Semarang Tahun Ajaran 2020/2021” ini dapat terselesaikan. Peneliti berharap pembahasan ini dapat bermanfaat bagi siapapun pembaca terutama untuk kemajuan budaya literasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abiding, Yunus, dkk., *Pembelajaran Literasi Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca, dan Menulis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hlm.288.
- Achru, Andi, *Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran*, Jurnal Idaarah vol. III, No. 2, Desember 2019.
- Afifah, Siti Nur, *Implementasi Reading Morning Menggunakan Metode Drop Everything And Read (DEAR) di MIN Kota Semarang Tahun Ajaran 2018/2019*, Skripsi Semarang: UIN Walisongo Semarang, 2019.
- Al-Utaibiy, Abu Aziz Sa'ad, *Mutiara Pilihan Riyadhush Shalihin*, Solo: At-Tibyan.
- Antoro, Billy, *Gerakan Literasi Sekolah dari Pucuk Hingga Akar Sebuah Refleksi*, Jakarta: KEMDIKBUD, 2017.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan praktik*, Yogyakarta: Rineka Cipa, 2010.
- Asy-Syarif, Muhammad Musa, *Smart Reading For Muslim Kiat Cepat dan Tepat Menguasai Bacaan*, Solo: Aqwam, 2009.
- Dina Maharani, Ony dkk., *Minat Baca Anak-Anak di Kampoeng Baca Kabupaten Jember*, Jurnal Review Pendidikan Dasar Vol 3, No 1, Januari 2017.
- Hadi, Sutrisno, *Analisis Regresi*, Yogyakarta: Andi Offset, 2001.
- Hasanah, Uswatun, dkk., *Pengembangan Pembelajaran Literasi Membaca Untuk Meningkatkan Daya Baca Siswa*, Jurnal Media Pustakawan Vol. 29, No.2, tahun 2019.
- Hermawan, Heris, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Kementrian Agama, 2012.
- Hidayanto, Juniawan, *Upaya Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Melalui Taman Bacaan Masyarakat Area Publik Di Kecamatan Ungaran Timr Kabupaten Semarang*, Skripsi Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2013.
- John M, Echols, dkk., *Kamus Inggris-Indonesia*, Jakarta: Gramedia, 2014.
- KEMDIKBUD, *Gerakan Literasi Sekolah Dari Pucuk Hingga Akar*, Jakarta, KEMDIKBUD, 2017.

- KEMDIKBUD, *Mentri Pendukung Literasi Baca Tulis*, Jakarta: KEMDIKBUD, 2017.
- KEMDIKBUD, *panduan Gerakan Literasi Sekolah Di Sekolah Dasar*, Jakarta: KEMDIKBUD, 2016.
- Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya Al-Jumanatul 'Ali*, Bandung: J-ARTI, 2005.
- Komari Pratiwi, Noor, *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan di Kota Tangerang*, Jurnal Pujangga Vo.1 No.2 Desember 2015.
- Safitri Laela, *Pengaruh Membaca 15 Menit Terhadap Minat Baca Siswa Sekolah Dasar*, Jurnal CAKRAWALA PENDAS Vol. 5 Nomer 2, 2019.
- Lubis, Ali Asrun, *Konsep Strategi Belajar Mengajar Bahasa Arab*, Jurnal Darul Ilmi Vol.1 No.2 Juli 2013.
- Muhidin, Sambas Ali dan Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi Regresi, dan Jalur dalam Penelitian*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2009.
- Mustolehudin, *Tradisi Baca Tulis Dalam Islam Kajian Terhadap Teks Al-Qur'an Surat Al 'Alaq Ayat 1-5*, Jurnal Analisa Vol. XVIII, No. 01, 2011.
- Nafisah, Aliyatin, *Arti Penting Perpustakaan Bagi Upaya Peningkatan Minat Baca Masyarakat*, Jurnal Perpustakaan Librarial.
- Nauwir, Abdul Khofid, *Jurnalistiwa.co.id*, diakses hari senin tanggal 3 Januari 2021 pukul 22:40 WIB.
- Nopilda, Lisa, dkk., *Gerakan Literasi Sekolah Berbasis Pembelajaran Multiliterasi Sebuah Paradigma Pendidikan Abad ke-21*, Jurnal manajemen kepemimpinan dan supervise pendidikan Vol.3, No.2, Juli-Desember 2018.
- Patiung, Dahlia, *Membaca Sebagai Sumber Pengembangan Intelektual*, Jurnal Al daulah Vol.5, No.2, Desember 2016.
- Perpus Nganjuk, *Pustakanganjuk.wordpress.com*, diakses hari sabtu, 2 Januari 2021 pukul 9:18 WIB.

- Putra, Erik Ade, *Anak Berkesulitan Belajar di Sekolah Dasar Se-Kelurahan Kalumbuk Padang*, Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus, Vol. 4, No. 3, September 2015.
- Putra, Masrri Sareb, *Menumbuhkan Minat Baca Sejak Dini*, Jakarta: PT Indeks, 2008.
- Rahayu, Ratna Surya, *Pengaruh Program Reading Morning terhadap minat baca peserta didik kelas V di MIN Kota Semarang Tahun Ajaran 2015/2016*, Skripsi Semarang: UIN Walisongo Semarang, 2016.
- Rahim, Farida, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Sakban, *Nilai Pendidikan Pada Surat Al-Alaq Ayat 1-5 Menurut Quraish Shihab*, Jurnal Al-Hadi Vol. IV, No. 02, Januari-Juni 2019.
- Shofaussamawati, *Menumbuhkan Minat Baca Dengan Pengenalan Perpustakaan Pada Anak Sejak Dini*, Jurnal Libraria Vol. 2, No.1, tahun 2014.
- Sudjono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Surtiawati, Cucu, *Menumbuhkan Minat Membaca Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Tenaga Pendidikan PAUD di Indonesia*, Jurnal Ilmiah Vol. 4 No. 2, Desember 2009.
- Susanti, Ratna, *Penguasaan Kosa Kata Dan Kemampuan Membaca Bahasa Inggris*, Jurnal Pendidikan Penabur No. 1, maret 2002.
- Sutarno, *Perpustakaan dan Masyarakat*, Jakarta: Sagung Seto, 2006.
- T.Nasa, Hartati dkk., *Gerakan Literasi Sekolah dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa di SMA Negeri 1 Gorontalo Utara*, Jurnal Pendidikan Agama Islam Vol 1, No 1, Agustus 2019.
- Tampubolon, *Mengembangkan Minat dan Kebiasaan Membaca pada Anak*, Bandung:Angkasa, 1991.
- USAID, *Praktik yang baik Budaya Baca di SD/MI dan SMP/Mts*, Jakarta: USAID, 2015.

USAID, *Praktik yang Baik di Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI) Pembelajaran Membaca di Kelas Awal*, Jakarta: USAID, 2016.

Wandasari, Yulisa, *Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Sebagai Pembentuk Pendidikan Berkarakter*, Jurnal MKSP Vol.1, No. 1, tahun 2017.

Widoyoko, Eko Putro, *Penelitian Hasil Pembelajaran di Sekolah*, Yogyakarta: Pustaka Belaja, 2014.

Zuriah, Nurul, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.

PROFIL SEKOLAH

1. Identitas Madrasah

- Nama Madrasah : MI Ianatus Shibyan
Kepala Sekolah : Muhson, S.Pd.I
NSM : 111233740045
NPSN : 60713915
NSS : 112036315003
Status : Swasta
- Operasional Madrasah :
- a. Instansi Pemberi ijin : Kepala Kandepang Kota Semarang
 - b. No. SK Ijin Operasional : Kd.11.33/4/PP.00.4/5725/2008
 - c. Peringkat Akreditasi : A
 - d. Tahun Akreditasi : 2018
 - e. Nomor Akreditasi : 004/BANSM-JTG/X/2018
 - f. No. Telp/Faks : 089601823202
- Alamat :
- a. Jalan : Kyai Gilang Rt.02/ Rw.03
 - b. Kelurahan : Mangkang Kulon
 - c. Kecamatan : Tugu
 - d. Kota : Kota Semarang
- Penyelenggara Madrasah : LP Ma'arif NU Kota Semarang

2. Visi

Berakhlak Mulia, Berprestasi, dan Berbudaya

3. Misi

Misi Madrasah Ibtidaiyah, dan Berbudaya

- a. Menyelenggarakan pendidikan umum dan agama yang mengedepankan peningkatan kualitas guru dan siswa dalam bidang IPTEK dan IMTAQ
- b. Mengembangkan dan mengamalkan nilai-nilai akhlaqul karimah yang sesuai dengan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Membina dan mengembangkan potensi siswa sehingga mampu terampil dan kreatif dalam menghadapi tuntutan zaman, inovatif dan mandiri dalam bidang sosial keagamaan, budaya, berbangsa dan bernegara
- d. Meningkatkan kebiasaan berperilaku disiplin dan bertanggung jawab dalam kehidupan bermasyarakat baik dalam lingkungan keluarga, madrasah, maupun masyarakat.
- e. Menerapkan manajemen berbasis madrasah

4. Tujuan

- a. Meningkatkan kuantitas dan kualitas sikap dan praktik kegiatan serta amaliah keagamaan Islam warga Madrasah
- b. Menciptakan lulusan MI Ianatus Shibyan yang menguasai ilmu pengetahuan umum dan agama.

- c. Menumbuhkan kepedulian dan kesadaran warga Madrasah terhadap keamanan, kebersihan, dan keindahan lingkungan Madrasah
- d. Mengoptimalkan kualitas dan kuantitas saana/prasarana dan fasilitas yang mendukung peningkatan prestasi akademik dan non akademik di tingkat kecamatan maupun Kota.
- e. Menerapkan manajemen pengendalian mutu Madrasah, sehingga terjadi peningkatan animo siswa baru, dan dapat mempertahankan akreditasi madrasah yang telah merai nilai “A” pada tahun 2018.

Lampiran 2

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Program *Reading Morning*

No.	Indikator	Butir Soal	Jumlah soal
1.	Peserta didik terbiasa membaca pada saat program Reading Morning (Pembiasaan)	2, 5, 6, 10, 12, 18, 23,	7
2.	Peserta didik melaksanakan program Reading Morning setiap hari (Frekuensi Membaca)	1, 4, 8, 16, 17, 21	6
3.	Peserta didik termotivasi untuk gemar membaca pada saat program Reading Morning (Motivasi)	3,7, 9, 11, 13, 14, 15, 19, 20, 22,	10
JUMLAH			23

ANGKET *READING MORNING*

A. Petunjuk Pengisian

1. Pilihlah salah satu alternative jawaban dengan memberi tanda (X) pada alternative jawaban
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
2. Mengingatnkan pentingnya informasi dari saudara maka peneliti mohon kesadarannya untuk menjawab dengan jujur sebenar-benarnya
3. Pengisian lembar angket ini merupakan sumbangan yang sangat besar bagi penulis, tidak mempengaruhi nilai saudara dan dijamin kerahasiannya

B. Identitas

Nama :.....

Kelas :.....

No.abs :.....

C. Pertanyaan

1. Apakah kamu sering melaksanakan program *Reading Morning* ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
2. Apakah guru kelas sudah pernah melaksanakan kegiatan *Reading Morning* ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
3. Apakah kamu merasa senang melakukan program *Reading Morning* ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
4. Apakah kamu menemukan banyak bahan bacaan dalam melaksanakan kegiatan *Reading Morning* ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
5. Apakah kegiatan *Reading Morning* mengurangi waktu istirahatmu ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
6. Apakah kamu merasa senang dengan adanya kegiatan *Reading Morning* ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

7. Apakah kamu mempunyai keinginan untuk tidak mengikuti kegiatan *Reading Morning*?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
8. Apakah kamu suka membawa buku ketika kegiatan program *Reading Morning* ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
9. Apakah kamu melakukan kegiatan *Reading Morning* ketika disuruh ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
10. Apakah kamu merasa dirugikan dengan adanya kegiatan *Reading Morning* ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
11. Apakah kegiatan *Reading Morning* kamu lakukan dengan kesadaran ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
12. Apakah *Reading Morning* dapat mendukung materi pelajaran ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
13. Apakah guru suka mengajak kamu dalam kegiatan *Reading Morning* ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
14. Apakah kamu melakukan kegiatan *Reading Morning* ketika hanya disuruh oleh guru ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
15. Apakah kamu semangat dalam melakukan kegiatan *Reading Morning* ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
16. Apakah kamu meluangkan waktu untuk mengikuti *Reading Morning* setiap hari ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
17. Apakah kamu mengunjungi perpustakaan saat jam kegiatan *Reading Morning* ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

18. Apakah kamu mempunyai keinginan untuk melakukan *Reading Morning* dimana saja dan kapan saja ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
19. Apakah orang-orang di sekelilingmu mendorong kamu supaya rajin melakukan kegiatan *Reading Morning* ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
20. Apakah dengan adanya kegiatan *Reading Morning* hobi membacamu tersalurkan ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
21. Apakah pelaksanaan *Reading Morning* dilaksanakan di kelas ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
22. Apakah kamu melaksanakan kegiatan *Reading Morning* atas keinginan sendiri ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
23. Apakah kamu suka mengajak temanmu untuk melakukan kegiatan *Reading Morning* ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

Lampiran 4

Kisi-kisi Instrumen Penelitian Minat Baca

No.	Indikator	Butir Soal	Jumlah Soal
1.	Peserta didik senang membaca buku (Suka cita)	1, 2, 5, 10, 14, 17	6
2	Peserta didik selalu berusaha mendapatkan bahan bacaan diikuti dengan kegiatan membaca (Perhatian)	4, 7, 8, 15, 16, 18, 21	7
3	Peserta didik memanfaatkan waktu luang untuk membaca (Keterlibatan)	3, 6, 12, 13, 19, 20, 23	7
4	Peserta didik memiliki pengetahuan sesuai dengan bahan bacaannya (Ketertarikan)	9, 11, 22	3
JUMLAH			23

ANGKET MINAT BACA

A. Petunjuk Pengisian

1. Pilihlah salah satu alternative jawaban dengan memberi tanda (X) pada alternative jawaban
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
2. Mengingatnkan pentingnya informasi dari saudara maka peneliti mohon kesadarannya untuk menjawab dengan jujur sebenar-benarnya
3. Pengisian lembar angket ini merupakan sumbangan yang sangat besar bagi penulis, tidak mempengaruhi nilai saudara dan dijamin kerahasiannya

B. Identitas

Nama :.....

Kelas :.....

No.abs :.....

C. Pertanyaan

1. Apakah kegiatan membaca sangat membosankan ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
2. Apakah kamu semangat dalam membaca ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
3. Apakah kamu juga mencari informasi yang berkaitan dengan materi bacaan yang kamu baca ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak pernah
4. Apakah kamu membaca karena keinginanmu sendiri ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
5. Apakah kamu senang membaca buku ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
6. Apakah kamu hanya membaca buku-buku pelajaran yang digunakan disekolah ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

7. Apakah kamu mempunyai keinginan untuk membaca buku apapun yang kamu lihat ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
8. Apakah kamu membaca karena ingin tahu informasi atau pengetahuan dari buku tersebut ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
9. Apakah kamu membeli buku karena suka membaca ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
10. Apakah setiap membaca memberikan rasa senang yang besar bagi kamu ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
11. Apakah kamu membaca karena ingin menjadi orang yang pintar ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
12. Apakah kamu merasakan adanya manfaat dari membaca ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
13. Apakah setelah membaca kamu merasa pengetahuanmu bertambah?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
14. Apakah buku-buku yang kamu beli memberikan manfaat ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
15. Apakah ketika membaca kamu berusaha menangkap isi atau pesan dari bacaan ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
16. Apakah ketika membaca kamu mengalami kesulitan memahami bacaan, dan apakah kamu akan mengulagi untuk membaca kembali ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
17. Apakah kamu dirumah juga membaca buku ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
18. Apakah kamu memahami apa yang kamu baca ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

19. Apakah kamu merasa sulit untuk mengetahui isi bacaan yang kamu baca ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
20. apakah saat kegiatan membaca dimulai anda lebih suka bermain dengan teman atau membaca buku ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
21. Apakah membaca dapat mendukung materi pembelajaran ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
22. Apakah kamu lebih suka membaca buku cerita dari pada buku pelajaran ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
23. Apakah kamu kalau dirumah diminta oleh Bapak/Ibu untuk membaca ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

Lampiran 6

Daftar Responden

NO.	NAMA SISWA	L/P
1.	Abdullah Hasan Mubarok	L
2.	Ahmad Chairun Niam	L
3.	Ahmad Rasya Riqky Ariyanto	L
4.	Ahmad Yustifa Nurul Faiz	L
5.	Ahmad Zaky Fatkhurrozaq	L
6.	Al-madina Safamarwa Nuripermana	P
7.	Ana Fima Anjani	P
8.	Annisa Kamidiya Estiningtyas	P
9.	Arij Khoirun Nisa	P
10.	Azza Ainal Wafa	P
11.	Della Safitri	P
12.	Dini Indah Wulansari	P
13.	Dini Safina Neja	P
14.	Dzaki Hakim Ibtihal	L
15.	Fadhlina Fitria	P
16.	Fanesa Maghfira Charisa Hady	P
17.	Farayska Nur Melanie	P
18.	Febya Mutiara Pratiwi	P
19.	Istna Maulidatunnisa	P
20.	Jabriel Ahmad Quds Ma'aly Fathony	L
21.	M. Jafis Mubarok Fadlullah	L
22.	Millatul Rizkiyah Muna	P
23.	Muchamad Rafael Putra Musyafa'	L
24.	Muchamad Faris Muthohar	L
25.	Muchamad Noah Lutfirrahman	L
26.	Muhammad Nuril Huda	L
27.	Muhammad Rafi Nur Ra'uf	L

28.	Muhammad Tegar Arinan Haiwa	L
29.	Nafisa Afrilina Putri	P
30.	Nasywa Elkahayati Ulaya	P
31.	Novita Rodhotul Jannah	P
32.	Nur Rahma Apriliana Sari	P
33.	Nur Zahiroh	P
34.	Reza Agung Prasetya Rosidi	L
35.	Richard Hansel Santosa	L
36.	Silvia miyati putrid	P
37.	Tsania Ashifa Naurina	P
38.	Zida Akmala Husna	P

Uji Validitas Minat Baca

Respon- den	Nomor butir																				Total				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		21	22	23	24
1	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
3	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
4	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
5	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
6	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
7	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
8	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
9	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
10	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
11	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
12	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
13	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
14	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
15	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
16	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
17	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
18	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
19	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
20	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
21	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
22	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
23	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
24	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
25	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
26	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
27	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
28	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
r	-0,0274	0,026667	0,2878	0,24881	0,17044	0,48333	0,30313	0,17044	0,14454	-0,0287	0,34724	0,18617	0,18971	0,18833	0,11877	0,17782	0,18546	0,34718	0,11003	0,18441	0,11286	0,03118	0,15824		
r tabel	0,375																								
	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid

Lampiran 9

Data Mentah Variabel X

Responden	Instrumen														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	4	3	4	2	1	3	4	4	2	2	4	4	2	4	3
2	4	4	3	4	2	4	4	4	2	3	4	3	2	1	4
3	4	3	4	4	1	4	1	4	3	4	2	3	4	1	4
4	4	3	4	3	1	4	2	4	3	2	3	4	4	4	4
5	4	4	4	2	1	4	3	3	4	4	3	3	4	4	1
6	4	3	3	2	1	4	2	4	3	1	4	4	3	4	4
7	4	2	1	2	4	2	3	1	2	4	1	3	4	1	4
8	3	2	4	3	1	4	2	4	4	1	4	4	3	2	1
9	4	4	3	4	1	2	2	4	2	1	3	4	4	1	4
10	4	2	3	3	1	2	1	4	2	1	3	4	4	3	4
11	4	2	4	3	3	3	2	3	4	1	2	4	2	2	1
12	3	3	3	4	1	3	2	4	2	1	4	4	4	4	4
13	3	3	3	2	1	4	3	2	4	1	3	3	4	2	3
14	4	3	4	2	1	4	1	4	2	2	4	3	3	2	4
15	2	4	3	1	1	2	2	4	2	1	3	4	4	1	4
16	4	4	4	2	1	4	2	4	2	1	4	4	4	3	4
17	3	2	1	4	4	3	1	3	1	4	3	4	2	2	1
18	4	2	4	4	1	4	2	4	4	1	2	3	3	3	4
19	3	3	4	3	1	4	2	4	1	1	3	4	4	2	4
20	3	1	4	3	2	4	2	4	2	1	3	3	3	2	4
21	4	4	4	3	4	4	2	2	2	4	2	4	3	3	3
22	4	3	3	4	1	3	1	4	2	1	2	4	3	1	4
23	4	4	4	4	4	3	1	3	3	1	1	4	4	3	2
24	3	3	4	4	3	4	3	4	2	1	3	4	4	2	4
25	3	4	3	4	1	4	2	3	2	2	3	4	3	2	4
26	2	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4

27	3	4	3	3	4	2	2	2	1	4	3	1	4	2	1
28	4	4	4	2	3	1	4	3	2	4	3	3	3	4	4
29	3	3	3	4	3	4	2	1	1	4	2	2	4	1	2
30	4	4	3	3	2	3	4	3	4	1	3	4	1	2	4
31	4	4	4	4	1	3	2	4	2	1	2	4	3	1	4
32	4	4	3	4	2	4	2	4	3	1	4	3	4	3	4
33	4	4	4	3	3	4	4	4	2	2	4	4	3	1	3
34	3	4	4	4	2	4	1	3	4	1	4	3	3	2	4
35	4	2	3	1	4	3	4	1	1	4	3	1	1	4	2
36	3	3	2	4	4	1	1	4	1	2	2	4	2	4	2
37	2	3	4	4	1	3	1	4	2	1	2	4	3	1	4
38	4	4	3	3	2	2	4	4	4	2	3	4	4	2	3

Instrumen								Jumlah
16	17	18	19	20	21	22	23	
3	3	4	4	3	3	2	4	71
3	4	3	4	4	3	4	4	78
2	3	4	3	4	4	2	2	74
3	3	4	3	4	4	4	4	78
2	3	4	4	4	3	2	3	71
3	4	2	4	4	4	3	4	72
2	2	1	4	2	4	2	2	57
3	1	2	4	4	4	2	4	63
1	1	2	2	3	2	2	2	58
2	1	4	2	3	2	4	4	65
2	2	1	1	3	2	2	1	54
2	2	3	3	3	3	4	4	70
3	2	3	4	3	4	3	4	67
3	3	4	3	4	4	4	3	71
2	1	2	2	3	2	2	2	54

4	4	3	3	4	3	3	3	72
4	2	4	3	4	1	4	1	61
4	1	4	3	4	3	3	3	70
3	2	3	4	4	4	2	3	68
3	2	3	4	4	4	2	4	67
2	1	2	3	3	4	3	4	70
2	2	3	3	4	3	4	4	63
4	2	2	3	2	2	4	4	68
3	2	3	4	4	4	4	4	75
4	3	2	4	3	3	2	4	69
2	2	4	2	3	3	1	3	73
4	1	2	1	4	4	3	2	60
3	3	2	4	4	4	3	3	74
4	1	4	2	4	1	4	4	63
4	2	4	4	2	3	4	4	69
2	2	3	3	4	3	3	4	67
3	3	3	1	4	4	4	2	73
3	1	4	1	4	4	4	4	74
3	2	3	3	4	4	2	4	71
3	3	4	3	2	2	2	2	59
1	2	2	1	4	2	4	2	57
2	2	3	3	4	3	2	1	59
4	4	4	1	4	3	1	3	73

Lampiran 10

Data Mentah Variabel Y


Responden	Instrumen														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	4	4	2	4	1	2	4	2	3	3	2	4	4	4	4
2	2	4	3	4	4	3	4	3	4	2	3	4	3	4	3
3	3	3	4	4	4	3	1	4	3	2	3	1	4	1	4
4	4	4	2	2	4	4	1	3	4	1	4	4	4	2	3
5	2	4	4	2	4	3	3	3	4	4	3	3	2	1	2
6	1	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4
7	3	4	3	3	4	1	4	1	1	1	3	1	3	3	2
8	1	4	4	3	3	2	2	4	4	4	3	4	3	4	4
9	2	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4
10	2	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3	4	4	3
11	2	2	4	4	1	2	4	2	1	4	2	1	4	2	2
12	2	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	2
13	1	4	2	4	4	2	3	3	3	4	4	2	3	3	2
14	1	4	3	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	3	4
15	2	2	4	2	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4
16	1	4	4	3	4	4	3	4	3	4	2	2	2	4	4
17	4	3	2	4	3	4	4	2	1	2	4	2	2	2	2
18	1	4	2	2	4	2	3	3	4	2	4	4	3	1	4
19	1	4	2	2	2	2	3	2	4	2	3	2	3	2	2
20	2	4	3	3	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	3
21	1	4	4	4	3	3	2	4	3	3	4	3	4	3	4
22	1	4	2	3	4	2	3	2	2	4	4	4	3	4	2
23	1	3	4	4	4	4	2	4	4	1	3	4	3	4	2
24	2	2	3	4	2	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4
25	2	3	3	1	4	2	4	4	3	4	2	4	1	4	2
26	1	4	4	4	4	2	2	3	2	3	4	3	2	4	3

27	3	2	3	4	4	4	2	4	2	2	4	4	3	3	3
28	4	2	2	4	2	2	3	2	4	4	4	3	2	2	2
29	3	3	2	1	4	4	1	3	4	1	1	1	3	3	3
30	1	3	4	4	3	1	4	4	4	4	3	3	4	4	3
31	1	4	2	3	4	2	3	2	2	4	4	4	3	4	2
32	1	4	2	3	4	2	3	2	2	4	4	4	3	4	2
33	2	4	3	2	1	2	4	3	4	4	4	1	1	4	2
34	4	4	2	3	4	2	3	4	3	2	4	3	2	3	2
35	2	4	2	4	4	4	2	2	2	4	2	4	4	2	2
36	4	4	4	4	4	1	3	2	2	4	4	3	3	4	4
37	1	4	2	3	4	2	3	2	4	4	4	4	3	4	4
38	3	3	4	4	3	1	3	4	1	3	4	4	4	3	3

								jumlah
16	17	18	19	20	21	22	23	
3	2	1	4	4	2	3	2	68
3	1	4	4	4	4	4	4	78
4	3	2	4	3	2	4	3	70
3	3	3	4	2	4	4	4	73
3	4	4	4	4	3	2	3	71
3	3	3	4	3	2	4	3	77
4	2	4	2	2	4	2	2	59
2	4	3	3	3	2	3	2	71
2	4	4	4	4	3	4	1	78
3	3	3	4	4	4	4	1	78
4	4	3	3	3	1	2	1	58
4	1	3	4	4	4	4	1	74
2	2	4	4	4	3	4	4	71
3	3	3	1	3	4	4	4	73
2	4	4	4	2	4	2	1	74

4	3	4	4	4	4	4	4	78
3	3	4	4	2	3	2	1	63
3	3	4	4	4	4	4	1	70
2	2	4	4	4	4	4	4	62
3	2	3	4	4	3	2	4	74
4	4	3	4	4	4	4	4	78
3	4	3	4	3	4	3	4	72
4	4	2	4	4	3	3	3	74
3	2	2	2	3	4	2	1	68
3	2	4	2	4	4	4	4	70
4	3	4	3	3	4	3	1	66
1	4	2	4	4	1	1	1	65
2	2	3	2	2	4	1	2	62
2	4	2	4	2	4	2	2	59
2	3	4	2	4	3	3	4	73
4	4	3	4	3	4	3	3	72
1	2	4	4	4	4	4	4	74
4	3	4	3	4	4	4	1	68
2	2	3	2	1	3	2	4	64
4	3	4	4	4	1	1	1	69
3	4	3	4	1	4	4	1	74
3	4	3	3	3	4	2	1	71
2	4	2	3	4	2	2	2	68

Lampiran 11

**KEMENTERIAN AGAMA R.I.**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hahka (Kampus II) Ngaliyan Semarang Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

Nomor : B-5379/Un.10.3/J.6/PP.00.9/12/2020 Semarang, 18 Desember 2020
Lamp : -
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth,
Hj.Zulaikhah,M.Ag,M.Pd

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa:


Nama : Amalia Fitri Fauziah
Nim : 1703096011
Judul : "Pengaruh Implementasi *Reading Morning* Terhadap Minat Baca Siswa Kelas V MI Ianatus Shibyan Kota Semarang Tahun Ajaran 2020/2021"

Dan Menunjuk Saudari : **Hj.Zulaikhah,M.Ag,M.Pd** sebagai Pembimbing

Demikian Penunjukan Pembimbing Skripsi ini disampaikan dan atas kerjasamanya yang diberikan kami ucapkan terimakasih.


Wassalmu 'alaikum Wr. Wb.

A.n Dekan
Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI


Hj.Zulaikhah,M.Ag,M.Pd
NIP.197601302005012001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo (Sebagai laporan)
2. Mahasiswa yang Bersangkutan
3. Arsip

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

Nomor: B-489/Un.10.3/D.1/PP.0.0.9/02/2021 Semarang, 17 Februari 2020
Lamp : -
Hal : Riset
a.n. : Amalia Fitri Fauziyah
NIM : 1703096011


Yth.
Kepala Sekolah MI Imanatus Shibyan
di tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,
Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa :

Nama : Amalia Fitri Fauziyah
NIM : 1703096011
Alamat : Jl. Moro Demak, Jetak rt03/rw01, Jatirogo Bonang Demak.
Judul skripsi : "Pengaruh Implementasi *Reading Morning* Terhadap Minat Baca Siswa Kelas V MI Imanatus Shibyan Kota Semarang Tahun Ajaran 2020/2021"

Pembimbing :
1. Hj. Zulaikhah, M.Ag, M.Pd

Mahasiswa tersebut membutuhkan data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusuri, oleh karena itu kami mohon Mahasiswa tersebut di ijinakan melaksanakan riset selama 1 Bulan, mulai tanggal 18 Februari 2020 sampai dengan tanggal 19 Maret 2020.
Demikian atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu/Sdr. disampaikan terimakasih.
Wassalamu'alikum Wr.Wb.


Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
Mahfud Junaedi

Tembusan :
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
Akte Notaris : AHU-119.AH.01.08. Tahun 2013
MI IANATUS SHIBYAN
TERAKREDITASI : A
NSM : 111233740045 NSS : 112030115003 NPSN : 60713915
Jl. Kyai Gilang 02/03 Mangkang Kulon Tugu Semarang HP. 089601823202

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

No. 65/045/III/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala MI Ianatus Shibyan Mangkang Kulon menerangkan:

Nama : Amalia Fitri Fauziyah

NIM : 1703096011

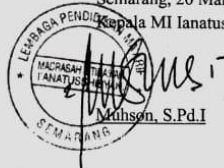
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FITK)

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melakukan penelitian di MI Ianatus Shibyan Mangkang Kulon dalam rangka penulisan skripsi.

Judul : **Pengaruh Implementasi Reading Morning Terhadap Minat Baca Siswa Kelas V MI Ianatus Shibyan Kota Semarang Tahun Ajaran 2020/2021.**

Waktu Penelitian : 18 Februari 2021 sampai 19 Maret 2021

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 20 Maret 2021
Kepala MI Ianatus Shibyan

Mulsan, S.Pd.I

DOKUMENTASI



Pengenalan program *Reading Morning*



Pelaksanaan program *Reading Morning*



Siswa menceritakan hasil bacaanya



Peneliti menjelaskan pengisian angket



Peneliti membagi angket



Suasana pengisian angket

ANGKET READING MORNING

A. Petunjuk Pengisian

- Pilihlah salah satu alternative jawaban dengan memberi tanda (X) pada alternatif jawaban
 - Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Tidak Pernah
- Mengingatn pentingnya informasi dari saudara maka peneliti mohon kesadarannya untuk menjawab dengan jujur sebenar-benarnya
- Pengisian lembar angket ini merupakan sumbangan yang sangat besar bagi penulis, tidak mempengaruhi nilai saudara dan dijamin kerahasiannya

B. Identitas

Nama Alvin Febrian
 Kelas 5
 No abs 5

C. Pertanyaan

- Apakah kamu sering melaksanakan program *Reading Morning* ?
 - Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah
- Apakah guru kelas sudah pernah melaksanakan kegiatan *Reading Morning* ?
 - Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah
- Apakah kamu merasa senang melakukan program *Reading Morning* ?
 - Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah
- Apakah kamu menemukan banyak bahan bacaan dalam melaksanakan kegiatan *Reading Morning* ?
 - Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah
- Apakah kegiatan *Reading Morning* mengurangi waktu istirahatmu ?
 - Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah
- Apakah kamu merasa senang dengan adanya kegiatan *Reading Morning* ?
 - Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah
- Apakah kamu mempunyai keinginan untuk tidak mengikuti kegiatan *Reading Morning* ?
 - Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah
- Apakah kamu suka membawa buku ketika kegiatan program *Reading Morning* ?
 - Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah
- Apakah kamu melakukan kegiatan *Reading Morning* ketika dituuh ?
 - Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah
- Apakah kamu merasa dirugikan dengan adanya kegiatan *Reading Morning* ?
 - Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah
- Apakah kegiatan *Reading Morning* kamu lakukan dengan kesadaran ?
 - Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah
- Apakah *Reading Morning* dapat mendukung materi pelajaran ?
 - Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah
- Apakah guru suka mengajak kamu dalam kegiatan *Reading Morning* ?
 - Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah
- Apakah kamu melakukan kegiatan *Reading Morning* ketika hanya disuruh oleh guru ?
 - Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah
- Apakah kamu semangat dalam melakukan kegiatan *Reading Morning* ?
 - Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah
- Apakah kamu meluangkan waktu untuk mengikuti *Reading Morning* setiap hari ?
 - Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah
- Apakah kamu mengunjungi perpustakaan saat jam kegiatan *Reading Morning* ?
 - Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah
- Apakah kamu mempunyai keinginan untuk melakukan *Reading Morning* dimana saja dan kapan saja ?
 - Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah
- Apakah orang-orang di sekitarmu mendorong kamu supaya rajin melakukan kegiatan *Reading Morning* ?
 - Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah
- Apakah dengan adanya kegiatan *Reading Morning* hobi membacamu tersalurkan ?
 - Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah
- Apakah pelaksanaan *Reading Morning* dilaksanakan di kelas ?
 - Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah
- Apakah kamu melaksanakan kegiatan *Reading Morning* atas keinginan sendiri ?
 - Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah
- Apakah kamu suka mengajak temanmu untuk melakukan kegiatan *Reading Morning* ?
 - Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah

Angket Reading Morning

ANGKET MINAT BACA

A. Petunjuk Pengisian

1. Pilihlah salah satu alternative jawaban dengan memberi tanda (X) pada alternative jawaban
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
2. Mengatakan pentingnya informasi dari saudara maka peneliti mohon kesadarannya untuk menjawab dengan jujur sebenar-benarnya
3. Pengisian lembar angket ini merupakan sumbangan yang sangat besar bagi penulis, tidak mempengaruhi nilai saudara dan dijamin kerahasiannya

B. Identitas

Nama : Fareza Mega Fira Cheria Hady
 Kelas : S
 No abs : 16

C. Pertanyaan

1. Apakah kegiatan membaca sangat membosankan ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
2. Apakah kamu semangat dalam membaca ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
3. Apakah kamu juga mencari informasi yang berkaitan dengan materi bacaan yang kamu baca ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
4. Apakah kamu membaca karena keinginannya sendiri ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
5. Apakah kamu senang membaca buku ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
6. Apakah kamu hanya membaca buku-buku pelajaran yang digunakan disekolah ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
7. Apakah kamu mempunyai keinginan untuk membaca buku apapun yang kamu lihat ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
8. Apakah kamu membaca karena ingin tahu informasi atau pengetahuan dari buku tersebut ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
9. Apakah kamu membeli buku karena suka membaca ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
10. Apakah setiap membaca memberikan rasa senang yang besar bagi kamu ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

11. Apakah kamu membaca karena ingin menjadi orang yang pintar ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
12. Apakah kamu merasakan adanya manfaat dari membaca ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
13. Apakah setelah membaca kamu merasa pengetahuanmu bertambah ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
14. Apakah buku-buku yang kamu beli memberikan manfaat ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
15. Apakah ketika membaca kamu berusaha menangkap isi atau pesan dari bacaan ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
16. Apakah ketika membaca kamu mengalami kesulitan memahami bacaan, dan apakah kamu akan mengulangi untuk membaca kembali ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
17. Apakah kamu ezunah juga membaca buku ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
18. Apakah kamu memahami apa yang kamu baca ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
19. Apakah kamu merasa sulit untuk mengetahui isi bacaan yang kamu baca ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
20. apakah saat kegiatan membaca dimulai anda lebih suka bermain dengan teman atau membaca buku ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
21. Apakah membaca dapat mendukung materi pembelajaran ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
22. Apakah kamu lebih suka membaca buku cerita dari pada buku pelajaran ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
23. Apakah kamu kalau dirumah diminta oleh Bapak/Ibu untuk membaca ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

Angket Minat Baca

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama : Amalia Fitri Fauziyah
2. Tempat dan Tanggal lahir : Demak, 30 Mei 1999
3. Alamat Rumah : Jatirogo Bonang Demak Rt 03 Rw 01
4. HP : 089681934414
5. Email : amalia30051999@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. MI Tsamrotul Huda 1 lulus tahun 2011
 - b. Mts Negeri Bonang lulus tahun 2014
 - c. MAN Demak lulus tahun 2017
 - d. UIN Walisongo Semarang angkatan 2017
2. Pendidikan Non Formal
 - a. Pondok Pesantren Alhikmah Tugurejo, Tugu Semarang

Semarang, 22 Juni 2020



Amalia Fitri Fauziyah

NIM. 1703096011